

2014

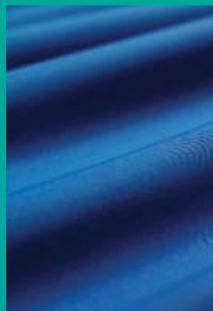
Laporan Tahunan
Annual Report



Strengthening Our Future



PT. Ever Shine Tex Tbk



DAFTAR ISI

Table of Contents

02

SEJARAH PERUSAHAAN
Company History

04

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

06

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

14

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

33

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

38

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

46

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

47

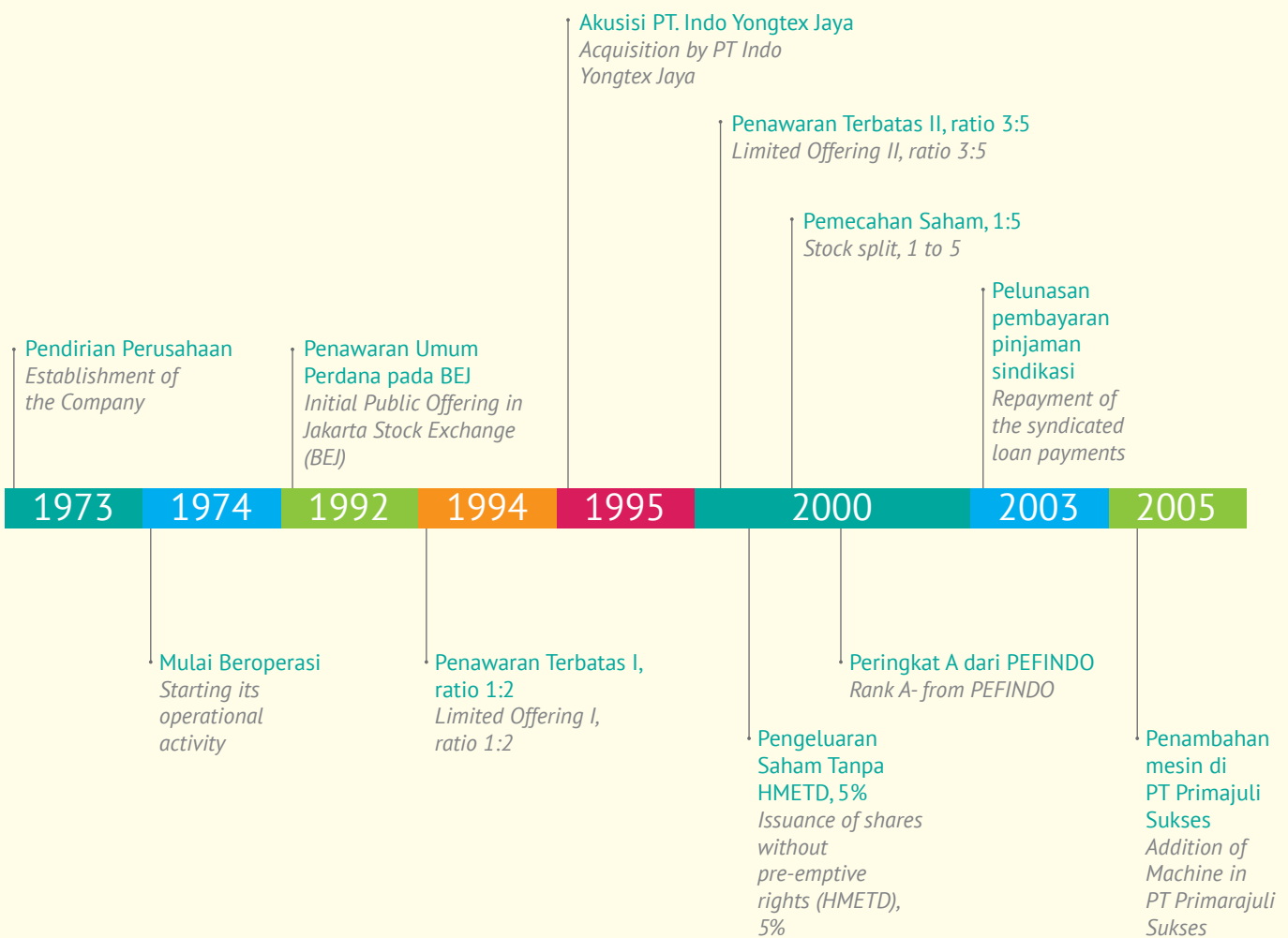
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
Management Statement

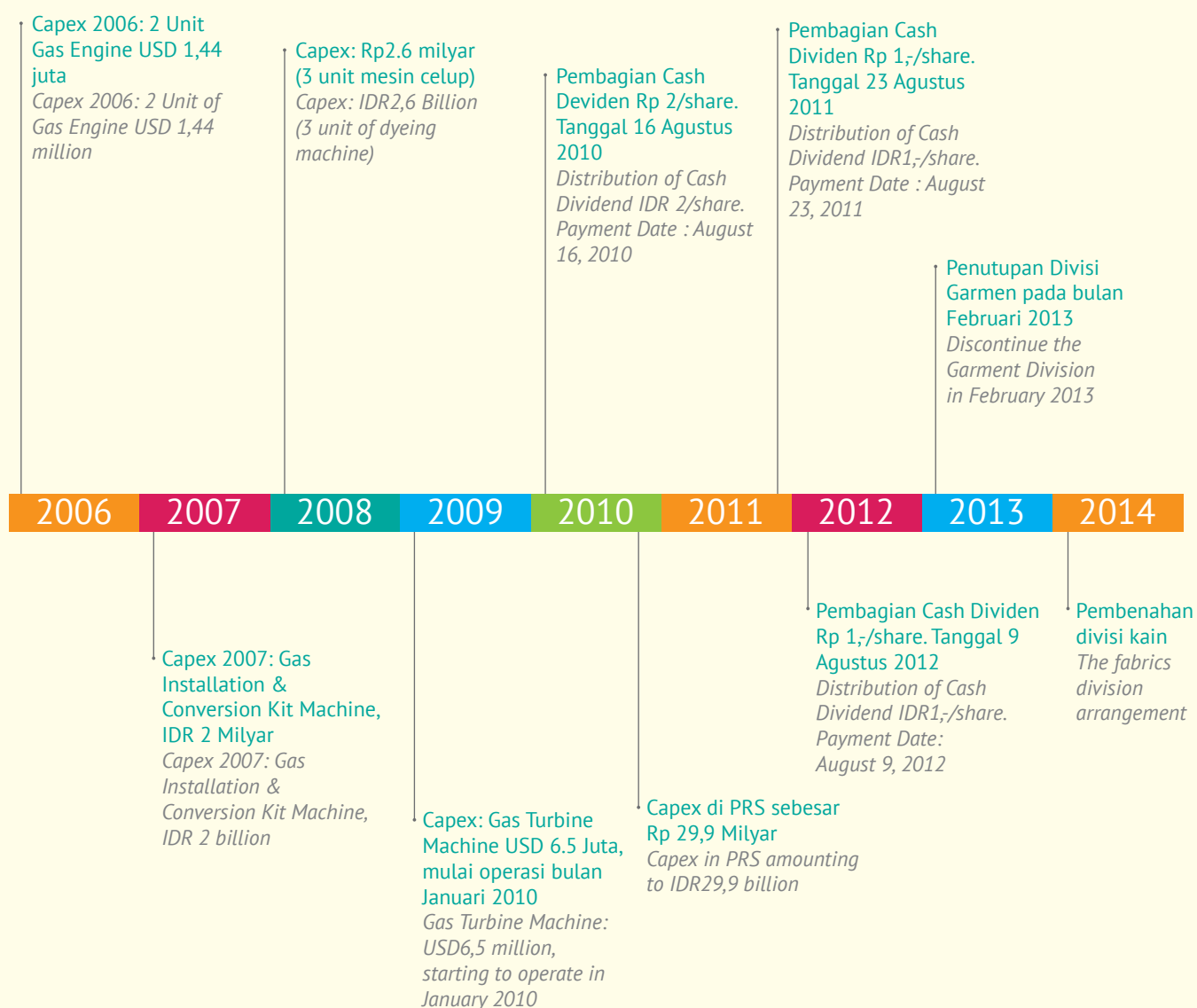
48

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

SEJARAH PERUSAHAAN

Company History





IKHTISAR KEUANGAN

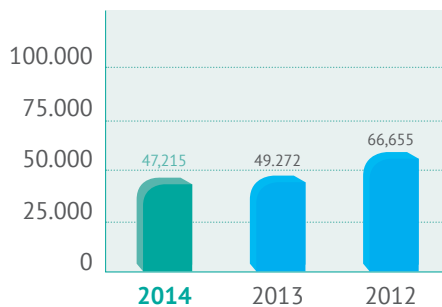
Financial Highlights

Keterangan	2014	2013	2012	Description
Penjualan Bersih	47,215	49,272	66,655	Net Sales
Laba (Rugi) Bruto	(2,899)	(1,402)	1,834	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(5,873)	(5,362)	(3,617)	Income from Operation (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(6,389)	(6,671)	(4,667)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah saham beredar (lembar saham)	2,015,208,720	2,015,208,720	2,015,208,720	Shares Outstanding
Laba (Rugi) Usaha per saham	(0.0029)	(0.0027)	(0.0018)	Operation Income (Loss) per Share
Laba (Rugi) Komprehensif per saham	(0.0032)	(0.0033)	(0.0023)	Comprehensive Income (Loss) per Share
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0.0032)	(0.0033)	(0.0023)	Profit (Loss) per Share attributable to Owner of Company
Modal Kerja Bersih	(13,525)	(5,946)	(30)	Net Working Capital
Posisi Keuangan				Financial Position
Total Aset Lancar	32,594	37,435	43,843	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	37,051	36,217	36,621	Total Non-Current Assets
Total Aset	69,644	73,652	80,465	Total Assets
Total Investasi	1	1.8	1.2	Total Investments
Total Liabilitas & Ekuitas	69,644	73,652	80,465	Total Liabilities & Equity
Total Liabilitas Jangka Pendek	46,119	43,380	43,873	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	16	372	22	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	46,135	43,753	43,895	Total Liabilities
Hutang Bank	36,786	32,952	27,931	Bank Loans
Hutang pemasok	381	1,627	873	Supplier Credit
Total Ekuitas	23,509	29,899	36,569	Total Equity
Kepentingan Non Pengendali	1	1	1	Non-Controlling Interests
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba (Rugi) Bruto atas Penjualan	(6.1%)	(2.8%)	2.8%	Gross Profit (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan	(12.4%)	(10.9%)	(5.4%)	Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Penjualan	(13.5%)	(13.5%)	(7.0%)	Comprehensive Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Aset	(9.2%)	(9.1%)	(5.8%)	Comprehensive Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Ekuitas	(27.2%)	(22.3%)	(12.8%)	Comprehensive Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Lancar	70.7%	86.3%	99.9%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas atas Total Ekuitas	196.2%	146.3%	120.0%	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas atas Total Aset	66.2%	59.4%	54.6%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

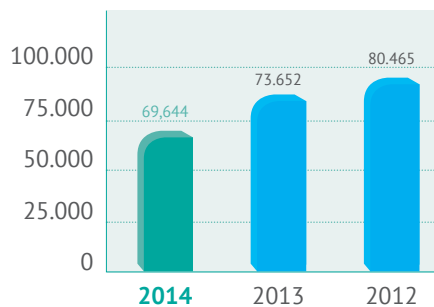
Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris.
Dalam Ribuan Dolar Amerika kecuali laba bersih per saham dan rasio.

Numerical denomination in all tables and graphs are in English.
In Thousand US Dollar, except for earnings per share and ratios

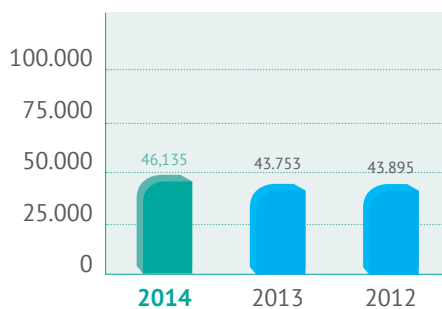
Penjualan Bersih
Net Sales



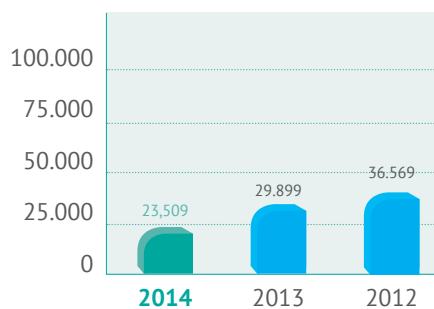
Total Aset
Total Assets



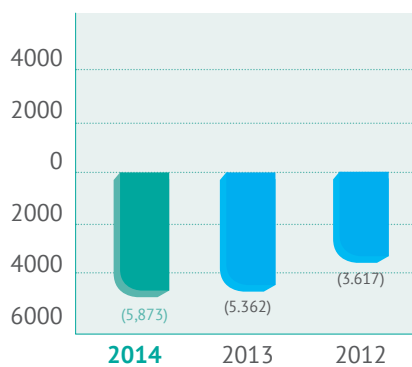
Total Liabilitas
Total Liability



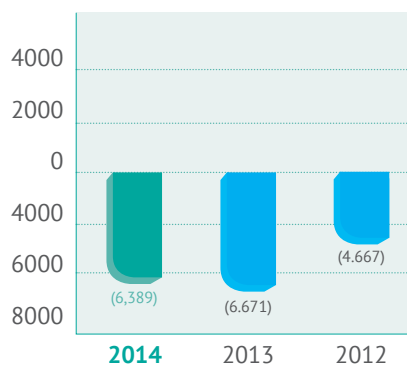
Total Ekuitas
Total Equity



Laba (Rugi) Usaha
Total Liability



Total Laba (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive Income (Loss)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perusahaan tahun 2014 belum menunjukkan kinerja keuangan yang membaik bila dibandingkan dengan rencana kerja yang dibuat dimana produksi kain belum mencapai tingkat produksi yang diharapkan, demikian pula dengan nilai penjualan tahun 2014 yang masih lebih rendah dibandingkan tahun 2013.

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners considers that the Company showed unsatisfactory performance in 2014 based on the predetermined business plan where the targeted fabric production was not met and sales volume in 2014 was lower than those in 2013.

Harga jual produk terutama benang yang turun karena pasaran dunia yang kelebihan pasokan, produksi kain yang belum kembali normal serta adanya kenaikan tarif listrik juga turut membebani biaya produksi dan menghambat daya saing produk dipasar luar negeri maupun domestik. Penjualan tahun 2014 mencapai US\$ 47,22 juta dengan rugi komprehensif tahun tersebut sebesar US\$ 6,39 juta. Dibandingkan dengan tahun 2013 penjualan tahun 2014 turun sebesar 4,2 % dengan rugi komprehensif yang sedikit dibawah tahun 2013, sebesar US\$ 6,67 juta.

Declining price for products especially cotton due to oversupplied global market, unstable cloth manufacturing and electricity price increase have also resulted in greater production costs and affected product competitiveness in foreign and domestic markets. Sales in 2014 reached US\$ 47.22 million with total comprehensive loss of US\$ 6.39 million. Compared to 2013, sales in 2014 dropped by 4.2% with total comprehensive loss of US\$ 6.67 million which is slightly below 2013.

Dewan Komisaris telah menerima rencana kerja tahun 2015 yang telah disusun oleh Direksi dan menilai bahwa rencana kerja tahun 2015 tersebut cukup agresif. Prospek kinerja Perusahaan tahun 2015 akan lebih baik dari tahun 2014 apabila efisiensi operasional dapat ditingkatkan dan kondisi pasar membaik. Dewan Komisaris berharap agar kinerja Perusahaan secara keseluruhan dapat terus ditingkatkan di tahun 2015 dan tahun-tahun selanjutnya, mengingat pasar domestik yang masih potensial.

The Board of Commissioners has received 2015 business plan from the Board of Directors and considers it as fairly aggressive. The Company performance in 2015 can be better than 2014 provided the operational efficiency program is more strengthened and market condition has recovered. The Board of Commissioners expects the Company to improve its business performance in 2015 and subsequent years considering that domestic market potentials are still wide open.



Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai sistim pengendalian internal dan kebijakan manajemen resiko telah dilaksanakan dengan cukup baik.

The Board of Commissioners considers that internal control system and risk management policy have been implemented satisfactorily.

Susunan anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2014 sampai sekarang.

Until the date of this report, there is no change in the composition of the Board of Commissioners since the General Meeting of Shareholders of June 6, 2014.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, dan seluruh karyawan atas semangat, kerjasama dan dukungannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat, rahmat dan membimbing kita semua untuk menghadapi tahun-tahun yang akan datang dengan pencapaian yang lebih baik.

Finally, the Board of Commissioners would like to express greatest appreciation to the Board of Directors and all employees for the enthusiasm, teamwork and support in achieving corporate objectives. May almighty God bestows His blessings upon us and guide the Company in order to thrive in the years to come.

Jakarta, 8 April 2015

Jakarta, April 8, 2015



Emmy Ranoewidjojo

Presiden Komisaris

President Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report of The Board of Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perusahaan dan Entitas Anak (PT Ever Shine Tex Tbk) mencatat penjualan bersih sebesar US\$ 47,22 juta tahun 2014 atau turun sebesar 4,2% dibandingkan penjualan tahun 2013 sebesar 49,27 juta yang berarti lebih rendah dari yang ditargetkan sebesar US\$66juta. Hal ini terutama disebabkan oleh rata-rata harga jual benang yang turun dan juga penjualan kain dipasar domestik yang turun akibat saingan dari produk kain impor dan produksi kain yang belum kembali normal.

Dear Shareholders,

The Company and Subsidiary (PT Ever Shine Tex Tbk) recorded net sales of US\$ 47.22 million in 2014, down by 4.2% compared to 49.27 million in 2013 lower than the targeted sales of US\$ 66 million. This is due mainly to falling yarn price and decrease in domestic sales volume due to competition from imported fabrics as well as textile manufacturing which has yet to back to normal.

Dari total penjualan tahun 2014 tersebut, sebesar US\$23,64 juta berasal dari penjualan domestik dan sisanya sebesar US\$23,58 juta berasal dari penjualan ekspor. Kontribusi pendapatan dari penjualan benang adalah sebesar US\$28,57 juta atau merupakan 60% dari total penjualan dan sisanya sebesar US\$18,65 juta atau 40% berasal dari penjualan kain. Dibandingkan dengan tahun 2013, penjualan kain tahun 2014 sedikit lebih rendah dari tahun 2013.

From the total sales in 2014, US\$ 23.64 million was generated from domestic sales and the remaining US\$ 23.58 million generated from export. Revenue received from the sale of yarn is US\$ 28.57 million or representing 60% of the total sales and the remaining of US\$ 18.65 million or 40% from the sale of fabrics. The sales of fabrics in 2014 is slightly lower than in 2013.

Volume penjualan kain tenun tahun 2014 mencapai 28,45juta yards, hampir sama dengan tahun 2013 sebesar 28,43 yards. Rata-rata harga jual kain tenun dalam rupiahnya naik 7,3% namun pendapatannya dalam US\$ turun akibat depresiasi rupiah, padahal sebagian besar kain dijual dipasar domestik dalam mata uang rupiah. Kurs rata-rata tahun 2014 adalah sebesar Rp 11.869/ US\$1 vs Rp10.460/ US\$1 tahun 2013. Penjualan benang

The Company's sales volume in woven fabric in 2014 reached 28.45 million yards, nearly the same with 2013 which was 28.43 yards. The average selling price of woven fabrics in rupiah currency rose by 7.3% but revenues in US\$ declined due to rupiah depreciation although most of the fabrics in domestic market were sold in rupiah currency. The average exchange rate in 2014 was Rp.11,869 / US\$ 1 vs. Rp10,460 / US\$ 1 in 2013. The sale of yarn in 2014 declined by 4.04%



Sung Pui Man
Presiden Direktur
President Director

tahun 2014 turun 4,04% bila dibandingkan tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh turunnya harga jual benang sebesar 6%, meski volume penjualan benang naik sebesar 2,5%.

Tahun 2014 Perusahaan mencatat Total Rugi Komprehensif sebesar US\$6,39 juta dibandingkan dengan total rugi komprehensif tahun 2013 sebesar US\$6,67 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh tingkat penjualan yang masih rendah dan tingkat produksi kain yang belum meningkat normal sehingga unit cost menjadi tinggi.

Likuiditas keuangan turun yang tercermin pada naiknya hutang bank sebesar US\$3,84 juta selama tahun 2014 menjadi US\$36,79 juta. Namun biaya keuangan dapat dikontrol hampir sama dengan tahun sebelumnya sebesar US\$1,28 juta. Rasio hutang atas modal (Debt to Equity Ratio) per akhir tahun 2014 naik menjadi 156,5% dibandingkan 115,6% per 31 Desember 2013.

Manajemen akan berusaha meningkatkan produksi dan efisiensi biaya produksi untuk menaikkan daya saing produk. Strategi pemasaran ditujukan keberbagai pedagang maupun ke pemakai langsung dari berbagai industri di pasar domestik maupun pasar ekspor. Prospek usaha untuk tahun 2015 diharapkan membaik. Tahun 2015 penjualan ditargetkan sebesar US\$65 juta.

Manajemen Perusahaan terus mengusahakan agar sistem tata kelola perusahaan yang baik diterapkan disemua bagian operasionalnya. Pengendalian internal dilakukan melalui pengawasan atas pengeluaran dengan persetujuan yang berjenjang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan. Direksi dan staff akuntansi dan keuangan melakukan rapat secara teratur minimal setiap bulannya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris setiap tiga bulan. Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014 sampai sekarang.

compared to 2013. This is due to the decline in yarn selling price by 6% despite the increase in the sale volume of yarns by 2.5%.

In 2014 the Company recorded a Total Comprehensive Loss of US\$ 6.39 million compared to the Total Comprehensive Loss in 2013 which was US\$ 6.67 million. This is due mainly to low sales volume and textile manufacturing level which has yet back to normal which resulted in higher unit cost.

The Company's financial liquidity in 2014 declined as reflected from increasing bank loan from US\$ 3.84 million to US\$ 36.79 million. However, expenditures can be controlled almost the same as the previous year namely at US\$ 1.28 million. Debt to Equity Ratio at the end of 2014 rose to 156.5% versus 115.6% at December 31, 2013.

The Management is trying to increase production and strengthen production cost efficiency to improve product competitiveness. Marketing strategies are applied to all merchants and end-users of various industries in domestic and foreign markets. Business Prospect in 2015 is expected to improve. In 2015 sales target is set at US\$ 65 million.

The management continues to implement good corporate governance in all operational aspects. Internal control is conducted through control over spending with tiered approval in accordance with the provisions of the Company Articles of Association. The Board of Directors and accounting and finance staff meet regularly at least once every month and submit report to the Board of Commissioners once every three bulan. Until the date of this report, there is no change in the composition of the Company of the Board of Directors since the last General Meeting of Shareholders of June 6, 2014.

Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan mereka dan kepada para pemegang saham, kreditur, para pelanggan dan rekanan atas dukungan mereka. Kami menyampaikan penghargaan kepada para karyawan atas komitmen dan dedikasi mereka. Kami semua berharap agar kinerja Perusahaan akan lebih baik di tahun 2015 ini.

We would like to express greatest appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, creditors, customers and business partners for the trust, supports, commitment and dedication. We hope the Company can achieve better performance in 2015.

Jakarta, 07 April 2015

Jakarta, April 7, 2015

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by a smaller, more complex flourish.

Sung Pui Man

Presiden Direktur

President Director

PT Ever Shine Tex Tbk.

Kantor Cabang & Surat Menyurat/ Branch & Correspondence Office

Jl. H. Fachruddin No. 16
Jakarta 10250, Indonesia
Tel. : (62-21) 316 0238
Fax. : (62-21) 316 0260, 316 0271

Kantor Pusat dan Pabrik / Head Office and Factory

Jl. Raya Jakarta – Bogor Km 50
Cijujung Sukaraja, Bogor 16710
Jawa Barat – Indonesia
Telp. : +62 (251) 8652412 - hunting
Fax. : +62 (251) 8652411
Email : evershine@evershinetex.com
www.evershinetex.com

Tanggal Pendirian / Date Established 1973

Tanggal Beroperasi / Date Operating
1974

Produk yang dihasilkan / Products manufactured

- Kain tenun / Woven fabric
- Kain rajut / Knitted fabric
- Benang bertekstur / Textured yarn
- Benang pilin / Twisted yarn
- Benang nylon filamen / Nylon filament yarn

Modal Dasar / Authorized Capital

3,000,000,000 saham dengan harga nominal Rp100/saham

Modal Disetor / Paid Up Capital

2,015,208,720 saham dengan harga nominal Rp100/saham

Pencatatan Saham / Share Listing

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham / Ticker Code

ESTI

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Didirikan pada tahun 1973, Perusahaan memulai produksi komersilnya pada tahun 1974. Melakukan penawaran umum pada bulan Agustus tahun 1992 dan sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak bulan Oktober tahun 1992 dengan kode saham ESTI. PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anak, PT Indo Yong Tex Jaya dan PT Prima Rajuli Sukses adalah produsen benang dan kain.

Dilengkapi dengan fasilitas laboratorium penelitian dan pengembangan yang terletak didalam pabrik, Ever Shine Tex saat ini memiliki kapasitas produksi kain tenun sebanyak 80 juta yard kain tenun per tahun dan kain rajut sebesar 1500 ton per tahun. Pabrik memproduksi kain untuk berbagai kebutuhan pelanggan sesuai design, hand feel, tampilan, warna dan kenyamanan. Produk Evershinetex dapat digunakan untuk pembuatan jaket, baju olah raga, baju anak-anak, baju luar, busana wanita, pita, gaun pengantin, perlengkapan interior rumah, dekorasi, tas, payung dan lain-lain.

Sedangkan entitas anak yakni PT Prima Rajuli Sukses memproduksi benang nylon dengan kapasitas produksi sebesar 12,000 ton per tahun terdiri dari benang Polyamid nylon 6, textured, twisted dan micro filament yarn untuk berbagai macam pembuatan kain tenun dan kain rajut.

Established in 1974, the Company start its commercial production in 1975. Do public offering in August 1992 and being listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) since October 1992 with thick mark as ESTI. PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary is the producer of yarn and fabrics.

Equipped with a laboratory for research and development on site with the manufacturing facility, Evershinetex has a production capacity of 80 million yard of woven fabrics and 1,500 tons of knitting fabrics. It is capable of producing fabric meeting the need of customer according to designs, hand feel, appearance, colors and comfort. The products of Evershinetex can be applied to manufacturing of jackets, sportswear, children clothing, outdoor clothing, women's dresses, ribbons, wedding gown, interiors, decoration, bags, umbrella and others.

Evershinetex's subsidiary PT Primarajuli Sukses has a total production capacity of 12,000 tons nylon yarn, composed of Polyamid Nylon 6, textured, twisted, air-textured and micro filament yarn for the making of a variety of woven fabrics and knitting fabrics.

Evershinetex memperoleh berbagai sertifikasi mutu termasuk dari Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 dan Institute of International testing Association for Applied UV Protection.

Evershinetex has been accredited with quality certifications including those from Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 and Institute of International Testing Association for Applied UV Protection.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, S.H No. 82 yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No.33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama.

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968, originally under the name PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 based on the notarial deed No. 82 of Kartini Mulyadi S.H, as amended by notarial deeds 14 dated February 4, 1974 and No. 33 dated January 10, 1975 of the same notary.

Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975, dimuat dalam Berita Negara No.53, lampiran No.319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H No.1 tanggal 7 Juli 2008 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Assasi Manusia dalam surat keputusan No,AHU-0061168. AH.01.09 tanggal 18 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.28 tanggal 7 April 2009 Tambahan No. 9720.

The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A. 5 /22/3 dated January 25, 1975, which was published in State Gazette No.53, Supplement No. 319 dated July 4, 1975. The article of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 1 dated July 7, 2008 of Leolin Jayayanti, SH, concerning the amendments to the article of association of the Company to comply with the provision of Law No. 40 year 2007 regarding the Limited Liability Companies. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-0061168.AH.01.09 dated July 18, 2008 and was published in the State Gazette No.28 dated April 7, 2009, supplement No.9720.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri, perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Cijujung, Sukaraja, Bogor.

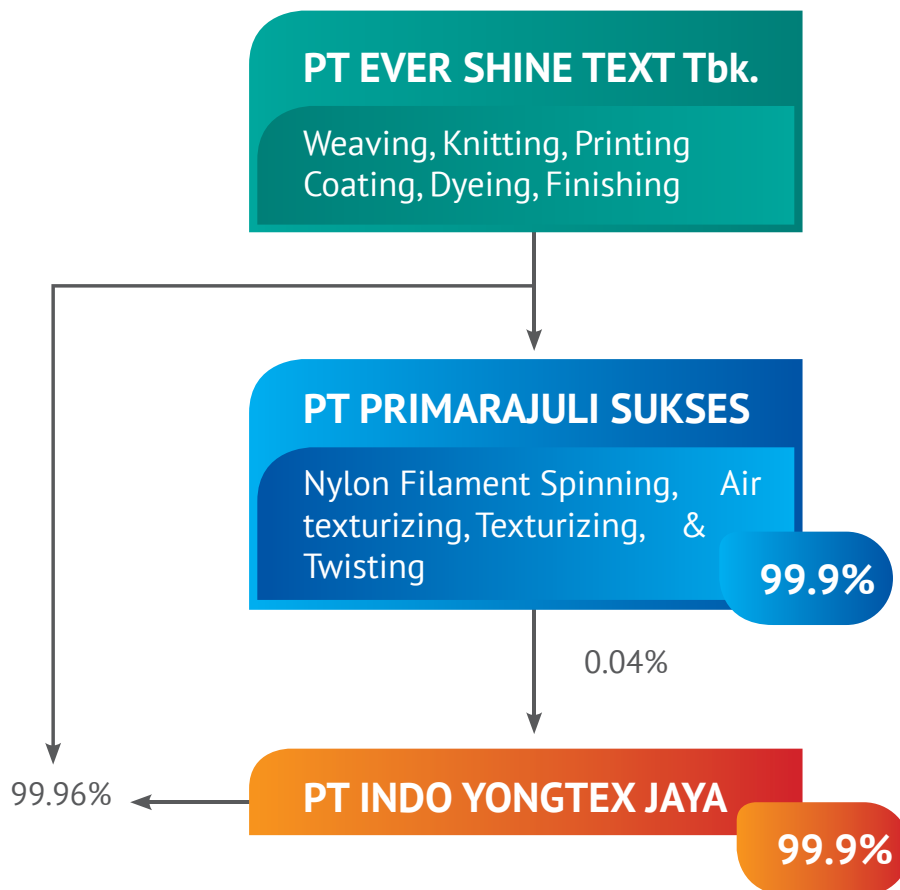
According to the article 3 of the Company's article of association, its purpose of activities consists of industry and trading. The Company is engaged in textile industry and trading. Its head office and factory are located in Cijujung, Sukaraja, Bogor.

Entitas Anak yang berkedudukan di Tangerang, bergerak dalam kegiatan usaha yang sama dengan Perusahaan. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersilnya pada tahun 1975.

The Subsidiaries, which are domiciled in Tangerang, are engaged in similar activities as the Company.

STRUKTUR PERUSAHAAN & ENTITAS ANAK

The Company & Subsidiaries Structure



Produk	Ever Shine Tex	Indo Yong Tex *	Primarajuli Sukses	Product
Kain tenun	80,000,000	-	-	Woven Fabrics / yards
Kain rajut	1,800,000	-	-	Knitted Fabrics / kgs
Benang bertekstur	-	-	10,000,000	Texturized yarn / kgs
Benang pilihan	-	-	2,500,000	Twisted yarn / kgs
Benang nylon filamen	-	-	10,000,000	Nylon Filament Yarns / kgs
Tanah Ukuran	12.9 Ha	4.3 Ha	24.3 Ha	Lands-Size
Lokasi	Bogor	Tangerang	Tangerang	Location

* Status PT Indo Yongtex Jaya sejak tahun 2012 adalah non operating company.
 PT Indoyongtex Jaya is a non operating company since the year 2012.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Diakui oleh dunia internasional sebagai perusahaan tekstil sintetis terpadu yang terkemuka di Indonesia dan dikenal sebagai produsen produk-produk berkualitas dengan aplikasi khusus.

Vision

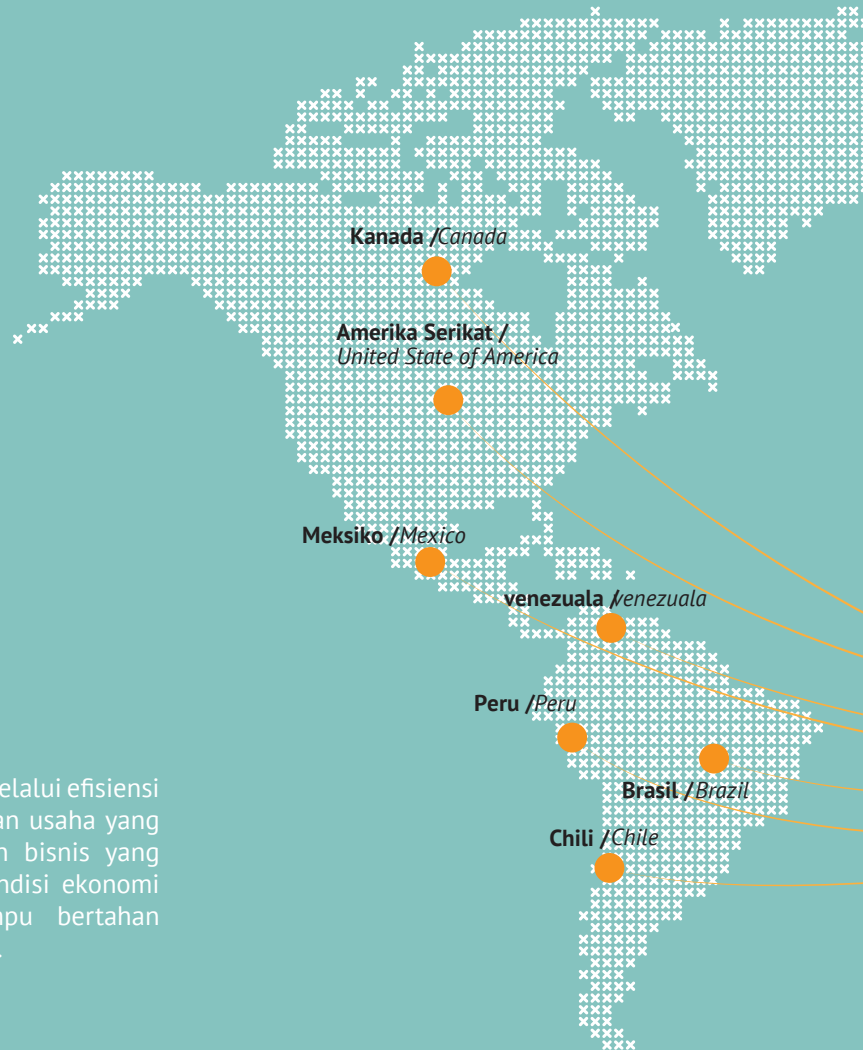
To be recognized internationally as the best fully integrated synthetic textile company in Indonesia and a better know quality producer of special application products.

Misi

Meningkatkan shareholders value melalui efisiensi operasi, manajemen yang efektif dan usaha yang menguntungkan serta membangun bisnis yang handal yang berkembang pada kondisi ekonomi yang menguntungkan dan mampu bertahan ditengah situasi ekonomi yang sulit.

Mission

To increase shareholders' value through operational efficiency, management effectiveness and profitable business pursuits as well as to build a viable business that thrives in favorable economic conditions and survives under economic storms.

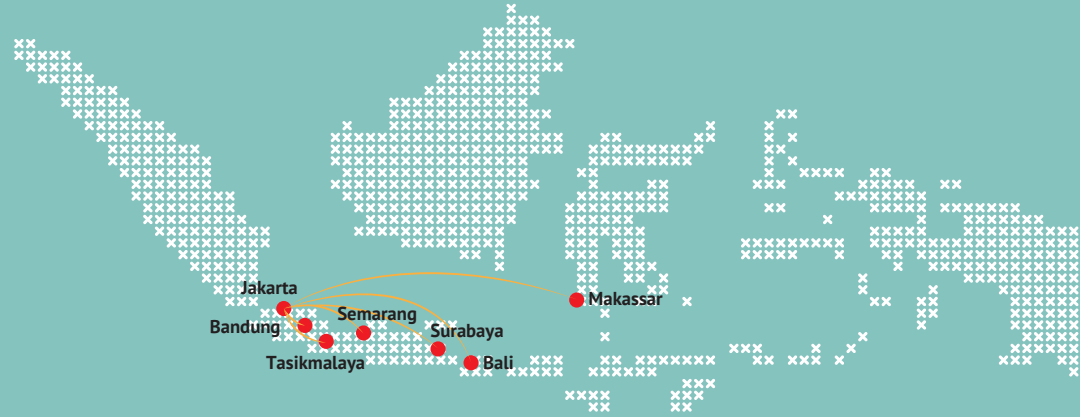


WILAYAH OPERASIONAL & PETA OPERASIONAL

Operational Coverages and Operational Map



Sedangkan untuk penjualan dalam negeri meliputi kota /
 Whilst for the domestic sales, it covers these cities:



PROFIL KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners

Emmy Ranoewidjojo

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Bergabung dengan Perusahaan sejak awal menjabat sebagai direktur pada tahun 1975 yang kemudian diangkat sebagai komisaris pada tahun 1987. Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perusahaan pada tahun 1992, berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tanggal 18 Juni 1992. Beliau menjabat komisaris sebagai komisaris utama pada entitas anak, PT Prima Rajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya dan juga sebagai komisaris PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham utama Perusahaan.

Joined the Company from the beginning Mrs. Emmy Ranoewidjojo first served as a director in 1975 and then became a commissioner in 1987. She was appointed as President Commissioner in 1992, based on the minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Ever Shine Tex Tbk No. 56 dated June 18, 1992. She is Commissioner of the Company's subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya. She is also the Commissioner of PT Cahaya Interkontinental, the main shareholder of the Company.

Wahjudi Prakarsa

Komisaris / *Commissioner*

Diangkat pertama kali sebagai komisaris pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No.56 tanggal 18 Juni 1992. Bapak Wahjudi Prakarsa adalah profesor Akuntansi Manajemen Universitas Indonesia dan anggota berbagai asosiasi profesi di Indonesia dan luar negeri. Beliau adalah doktor dibidang akuntansi Universitas Missouri dan lulusan MBA Wisconsin University. Saat ini beliau adalah staff Akhli Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Indonesia. Beliau adalah komisaris independen.

Appointed first time as commissioner in 1992, based on the minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Ever Shine Tex Tbk No.56 dated 18 June 1992. Mr. Wahjudi Prakarsa is Profesor of Management Accounting at University of Indonesia's Faculty of Economics and member of several professional associations in Indonesia and overseas. Mr. Prakarsa is a Ph.D in accounting from University of Missouri and MBA from University of Wisconsin. Currently, he serves as Chairman of the Advisory Committee for Accountancy Study Program of University of Indonesia. He is a non-affiliated Commissioner.

Aryanto Agus Mulyo

Komisaris / *Commissioner*

Diangkat pertama kali sebagai komisaris pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992, Bapak Aryanto Agus Mulyo adalah konsultan Perusahaan sejak tahun 1987 – 1992. Bapak Aryanto saat ini adalah sebagai Managing Director AAI Associate, perusahaan penasihat keuangan, Managing Partner Senior pada Amir Abadi Jusuf & Aryanto, perusahaan akuntan publik dan komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. Beliau lulusan sarjana akuntansi Universitas Indonesia. Beliau adalah komisaris independen.

Appointed first time as commissioner in 1992, based on the minutes of the Extra ordinary General Shareholders Meeting of PT Ever Shine Tex Tbk No.56 dated 18 June 1992. Mr. Aryanto Agus Mulyo was advisor to the Company from 1987 to 1992. He is currently Senior Managing Director of AAI Associates, a financial advisory services company, Senior Managing Partner of Amir Abadi Jusuf & Aryanto, a public accounting firm, and commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. Mr. Aryanto is a graduate of University Indonesia's Faculty of Economics. He is a non-affiliated Commissioner.



Dari kiri ke kanan

Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Aryanto Agus Mulyo
Komisaris
Commissioner

Wahjudi Prakarsa
Komisaris
Commissioner

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors

Sung Pui Man

Presiden Direktur / President Director

Diangkat sejak tahun 1975, Bapak Sung Pui Man adalah pendiri Perusahaan dan sebagai anggota keluarga Sung yang memiliki pabrik tekstil diseluruh kawasan termasuk di Indonesia dan di Taiwan. Beliau menjabat sebagai direktur utama pada entitas anak dan direktur utama PT Cahaya Interkontinental sebagai pemegang saham utama. Beliau memimpin perusahaan dan menentukan strategi dan kebijaksanaan Perusahaan dalam pemasaran dan keuangan. Beliau juga mengawasi dan mengarahkan tugas dan fungsi dari anggota direksi lainnya. Tugas lain adalah mewakili perusahaan dalam hal penanda-tanganan perjanjian dengan pihak luar termasuk dengan bank dan para rekanan usaha.

First appointed as President Director in 1975. Mr. Sung Pui Man is the founder of the Company and he is a member of the Sung family, owns and operates textiles mill throughout the region for over 40 years with several manufacturing facilities in Indonesia and Taiwan. He is the President Director of the Company's subsidiaries and also the president director of PT Cahaya Inter Kontinental, the major shareholder of the Company. He leads the Company's policy and strategy in marketing and finance. He also directing and controlling the director members in doing their role and duty. The other duty is represent Company in signing the contract with other parties such as creditors and suppliers.

Sung Man Tak

Direktur Operasi / Director of Operations

Bapak Sung Man Tak pertama kali bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1985 sebagai supervisor produksi, setelah menyelesaikan studi pada San Diego University. Beliau diangkat sebagai direktur Perusahaan pada tahun 1992, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tanggal 18 Juni 1992. Beliau juga anggota keluarga Sung. Beliau menjabat sebagai direktur pada entitas anak dan direktur pada PT Cahaya Interkontinental. Beliau juga anggota keluarga Sung. Beliau bertanggung jawab dalam mengatur kegiatan operasi pabrik Perusahaan di Bogor dan mengatur pemasaran kain dipasar lokal dan luar negeri.

First joined the Company in 1985 as production supervisor upon his graduation from Sandiego University. He was appointed as Director in 1992, based on the minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Ever Shine Tex Tbk No. 56 dated June 18, 1992. He is director of the Company's subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya and also the director of PT Cahaya Interkontinental, the main shareholder of the Company. Mr. Sung Man Tak is also a member of the Sung Family. He is in charge of managing the general operation of the factory in Bogor and also in charge in marketing of fabrics in local market and overseas.



Dari kiri ke kanan
Sung Pui Man
Presiden Direktur
President Director

Sung Man Tak
Direktur Operasi
Director of Operations

Erlien L. Surianto
Direktur Keuangan
Director of Finance

Erlie L. SurliantoDirektur Keuangan / *Director of Finance*

Diangkat pertama kali pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992. Ibu Erlie Lindawati lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia.

Beliau bekerja di Touche Ross Darmawan dari tahun 1982 – 1983. Business Advisory Indonesia dari tahun 1983 – 1990 dan Baring Securities Indonesia tahun 1990 – 1992. Beberapa pelatihan dan seminar diperoleh melalui seminar dan workshop yang diadakan oleh lembaga penunjang termasuk industri perbankan, pasar modal dan lain-lain. Beliau adalah direktur independen.

Beliau membantu President direktur dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang akuntansi, keuangan eksternal dan kegiatan umum Perusahaan dan entitas anak. Sebagai corporate secretary, beliau melakukan fungsi sekretaris perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Keputusan BAPEPAM (sekarang OJK) No. 63/PM/ 1996.

Beliau menjabat sebagai bendahara Badan Pengurus Asosiasi Pertekstilan Indonesia DKI Jakarta untuk tahun 2009 – 2012 dan tahun 2013 - 2016 dan sebagai Wakil sekretaris Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2008 – 2011 dan Wakil Bendahara Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2011 – 2014.

Appointed first time as Director in 1992, based on the minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Ever Shine Tex Tbk No.56 dated 18 June 1992. Mrs. Erlie Lindawati is a graduate of University Indonesia's Faculty of Economics. In Accounting.

She was with Touche Ross Darmawan from 1982 – 1983. Business Advisory Indonesia from 1983 – 1990 and Baring Securities Indonesia from 1990 – 1992. Several training, seminar and workshop were gained from several institutions including bank industry, capital market and others. She is a non-affiliated Director.

She is assisting the President Director in relate with accounting, external finance and other general affair of the Company and its subsidiaries. As Corporate Secretary, she took the function of the Company's as according to the OJK's regulations No. 63/ PM/ 1996.

She is a Treasury of the Textile Association – Jakarta from 2009-2012, from 2012 – 2016. As Vice Secretary of the Indonesia Emiten Association, from 2008 – 2011 and Treasury II of the Indonesia Emiten Association from 2011 – 2014.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Jumlah karyawan PT Ever Shine Tex dan Entitas anak (PT Prima Rajuli Sukses) adalah 1.201 orang, dimana 707 orang bekerja dipabrik Bogor, 473 orang bekerja di pabrik Tangerang dan 21 orang merupakan staff di kantor Jakarta. Untuk membangun dan meningkatkan kompetensi karyawan pabrik dalam menjalankan tugasnya, perusahaan memberikan pelatihan melalui praktek langsung dilapangan dengan bimbingan para tenaga ahli yang berpengalaman dibidangnya. Untuk memberikan kesejahteraan pegawainya, Perusahaan memberikan asuransi kesehatan dan jaminan sosial bagi pekerja.

PELATIHAN INTERNAL

Pelatihan internal kepada komisaristidak dilakukan oleh Perusahaan, namun mereka memiliki latar belakang akademis dan pengalaman profesional sesuai dengan bidangnya.

PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary have total of 1,201 employees, 707 of the total are working at factory in Bogor, 473 in Tangerang and 21 staff working in Jakarta office. To develop their competency in carrying out their respective duties, the workers are given periodical in-house training by experts and skilled technicians. To protect the welfare of its employees, the Company is compensating the employees with health insurance and social welfare insurance for workers.

INTERNAL TRAINING

Formal internal training is not provided by the Company, however they have academic and professional experience as in their field.

ENTITAS ANAK

Subsidiaries



PT Indo Yongtex Jaya

Alamat/Address:

Jl. Raya Serang Km 21,5, Kampung Kawidaran
Desa Cibadak, Cikupa, Tangerang

Status PT Indo Yongtex Jaya adalah sebagai
non operating company

PT Prima Rajuli Sukses

Alamat/Address:

Jl. Raya Serang Km 21, Desa Pasir Bolang
Kecamatan Tigaraksa, Tangerang
Tel. +62 (21) 5991612 - hunting

Atas dasar pertimbangan efisiensi, manajemen telah memutuskan untuk memberhentikan operasional PT Indoyongtex Jaya pada tanggal 25 Januari 2012. Produksi benang dipusatkan pada PT Primarajuli Sukses yang memproduksi benang yang sama dengan Indoyongtex Jaya. Aset PT Indoyongtex Jaya berupa tanah dan bangunan di atasnya tersedia untuk dijual. Sampai akhir tahun 2013 aset tersebut belum terjual karena penawaran harga oleh pembeli potensial lebih rendah dari harga yang ditargetkan.

Pada bulan Februari 2013, direksi Perusahaan memutuskan untuk menutup divisi garmen yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat. Keputusan tersebut diambil akibat kenaikan upah minimum regional yang sangat signifikan yang menyebabkan divisi garmen sebagai unit yang padat karya susah untuk bersaing dengan produsen garmen lain dari daerah lain dengan upah minimum yang lebih rendah seperti Jawa Tengah. Keputusan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Ever Shine Tex Tbk No. 075/EST/II/13 tanggal 18 Februari 2013 dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan dan Entitas anak fokus pada industri tekstil yakni kain dan benang.

Based on efficiency consideration, the management has decided to discontinue the production operation of PT Indoyongtex on January 25, 2012. The production of yarn was concentrated in PT Primarajuli Sukses that producing the same products of Indoyongtex's. The asset of PT Indoyongtex Jaya which consists of land and building to be sold. Until end of December 2013, the assets held for sale were not yet sold due to the price that the potential buyer offer were below its offering.

On February 18, 2013, the Company's directors, decided to discontinue its garment division, located in Bogor, West Java. The decision was made as a result of significant increase in regional minimum wage that caused the garment division as labor intensive unit is difficult to compete with others located in the other region such as Central Java, with lower wages. More than that, the Europe market has not yet recovered, which affect the Company's garment export. The decision mentioned in the Directors' decision Letter No 075/EST/II/13 and the decision has been approved by the Board of Commissioners. The Company and its subsidiary, PT Primarajuli Sukses will concentrated in textile industry of yarn and fabrics.

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Catatan Saham / Share Statistics

Keterangan / Description	2014				2013			
	MAR	JUN	SEPT	DES	MAR	JUN	SEPT	DES
Harga Tertinggi (akhir Bulan) Highest Price	220	220	220	193	180	180	180	200
Harga Terendah (akhir Bulan) Lowest Price	220	215	220	193	170	170	170	170
Harga di Akhir Tahun Year-end Price				193				190
Volume Transaksi (Lembar Saham) Tracked Volume (Number of Shares)	2,300 Jan-Mar	19,200 Jan-Jun	19,900 Jan-Sept	20,700 Jan-Des	23,000 Jan-Mar	23,000 Jan-Jun	23,000 Jan-Sept	136,000 Jan-Des
Dividen Per Saham (Rp) Dividen per Share								

Angka-angka pada tabel menggunakan notasi Inggris.

Numerical denomination in all tables are in English.

Catatan Saham / Share Statistics

Per 31 Desember 2014.
As at December 31, 2014.

Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Share	(%)
Badan Usaha dan Institusi Nasional Indonesian Companies & Institutions	1,191,185,385	59.10%
Masyarakat Indonesia (Pribadi) Indonesian Public (Individuals)	140,616,430	6.98%
Badan Institusi Asing Foreign Companies & Institutions	680,637,505	33.78%
Masyarakat Asing (Pribadi) Foreign Public (individuals)	2,769,400	0.14%
Jumlah Total	2,015,208,720	100%

Angka-angka pada tabel menggunakan notasi Inggris.
Numerical denomination in all tables are in English.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal Pencatatan <i>Date Listing</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal Saham <i>Per Value (Rp)</i>
Penawaran Umum Initial Public Offering	13 Oktober 1992 October 13, 1992	4,000,000	1,000
Pencatatan Perusahaan Company Listing	13 Oktober 1992 October 13, 1992	30,000,000	1,000
Konversi Saham Obligasi Bonds Conversion	26 Oktober 1992 October 26, 1992	3,650,000	1,000
Saham Bonus Bonus Shares	2 Agustus 1993 August 2, 1993	22,590,000	1,000
Saham Dividen Stock Dividend	10 Juni 1994 June 10, 1994	24,096,000	1,000
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas I Number of Shares Pre Rights Issue I		84,336,000	1,000
Penawaran Terbatas I Rights Issue I	15 Juli 1994 July 15, 1994	42,168,000	1,000
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas I Number of Shares Pre Rights Issue 1		126,504,000	1,000
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:2 Number of Shares Post Stock Split 1:2		253,008,000	500
Saham Bonus Bonus Shares	23 September 1996 September 23, 1996	45,541,440	500
Jumlah Saham Sebelum Penawaran Terbatas II Number of Shares pre Rights Issue II		298,549,440	500
Penawaran Terbatas II Pre Rights Issue II	12 Juli 2000 July 12, 2000	85,299,840	500
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas II Number of Shares pre Rights Issue II		383,849,280	500
Pengeluaran 5% saham tanpa HMED 5% Secondary Stock Issuance	2 Oktober 2000 October 2, 2000	19,192,464	500
Jumlah Saham sebelum Stock Split 1 : 5 Number of Shares pre Stock Split 1:5		403,041,744	500
Jumlah Saham setelah Stock Split Number of Shares Post Stock Split	11 Desember 2000 Desember 11, 2000	2,015,208,720	100

Untuk Tahun Buku <i>For The Year</i>	Dividen / Saham (Rp) <i>Dividen / Share (Rp)</i>	Untuk Tahun Buku <i>For The Year</i>	Dividen / Saham (Rp) <i>Dividen / Share (Rp)</i>
1992	145	2003	0
1993	100	2004	0
1994	100	2005	0
1995	100	2006	0
1996	50	2007	0
1997	0	2008	0
1998	0	2009	2
1999	50	2010	1
2000	0	2011	1
2001	2	2012	0
2002	0	2013	0

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Capital Market Supporting Professional

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surya

Alamat/Address:

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel : + 62 21 5289 5000

Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Alamat/Address:

Plaza Sentral Building 2nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia
Telp : +62 21 2525666

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk tanggal 6 Juni 2014, yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surya yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Bapepam LK untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2014 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Biaya audit untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi PT Ever Shine Tex Tbk tahun 2014 adalah sebesar Rp 400.000.000,- (tidak termasuk out of pocket expenses dan PPN). Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surya menjadi auditor Perusahaan sejak tahun 2010.

Mereka telah melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Auditor tersebut tidak memberikan jasa konsultasinya kepada PT Ever Shine Tex Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2014 adalah Ibu. Ratnawati Setiadi, akuntan publik dengan registrasi No. AP.0698.

The Company appointed an external auditor at The General Annual Shareholders Meeting of PT Ever Shine Tex Tbk on June 6, 2014, that approved Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surya, the public accounting firm registered in OJK to audit The financial report of PT Ever Shine Tex Tbk for the year 2014, as according to the recommendation from the Board of Commissioner. The audit fee for the year 2014 is Rp 400,000,000, excluding out of pocket expenses. The public accounting firm Purwantono, Suherman & Surya have been audited the Company and subsidiaries since 2010.

They have done their job independently and professionally as in accordance with its professional standard, contract agreement and the audit scope that had been determined. The Auditor did not provide consultancy services to the Company. The auditor who signed The independent audit report for the year 2014 is Mrs. Ratnawati Setiadi, public accountant with registration No. AP.0698.



Perusahaan telah menunjuk Biro administrasi efek PT Raya Saham Registra untuk memberikan jasa administrasi saham Perusahaan sejak tahun 2011, berdasarkan kontrak No. 008/DIR/-RSR/PWR/2011 tanggal 29 September 2011, menggantikan PT Sirca Datapro Perdana. Penggantian biro administrasi efek tersebut semata untuk penghematan biaya pengelolaan saham. Perubahan Biro Administrasi Efek Perusahaan telah dimuat dalam harian Investor Daily tanggal 11 Oktober 2011 dan dilaporkan ke Bapepam LK, PT Bursa Efek Indonesia dan PT KSEI.

Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham PT Ever Shine Tex Tbk dari PT Sirca Datapro Perdana kepada PT Raya Saham Registra tersebut, dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham tanggal 19 Oktober 2011 yang ditanda-tangani oleh Ibu Sumiaty Wilopo, Direktur PT Sirca Datapro Perdana dan Bapak Tan Tek Hoei, Direktur Utama PT Raya Saham Registra. Biaya administrasi saham untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 15.000.000,-, tidak termasuk biaya pembagian dividen dan biaya pengaturan rapat umum pemegang saham.

The Company appointed Share register company PT Raya Saham Registra to provide share administration services based on the Contract Agreement No. 008/DIR/-RSR/PWR/2011 date September 29, 2011, to replace the previous share registra PT Sirca Datapro Perdana. The changes of the institution was mainly for cost efficiency. The decision had been published in Investor Daily date October 11, 2011 and had been reported to OJK and PT KSEI.

The changing over of the shares administration from PT Sirca Datapro Perdana to PT Raya Saham Registra was written in the report document of shares administration dated October 19, 2011 signed by Mrs. Sumiaty Wilopo, Director of PT Sirca Datapro Perdana and Mr. Tan Tek Hoei, President Director of PT Raya Saham Registra. The share administration fee for the year 2014 was Rp15,000,000, excluding fee for dividen distribution and managing the general shareholders meeting.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Piagam Keselamatan Kerja
Bupati Bogor 2002



Sertifikat Penghargaan Peremajaan Mesin
Menteri Perindustrian RI 2007-2009



Sertifikat Sistem Manajemen
ISO 9001 : 2008
PT. Prima Rajuli Sukses



Oeko-Tex Certificate 2012-2013



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi

Produksi

Selama tahun 2014, total produksi benang mencapai 8.479,75 ton, hanya naik 2,7 % dibandingkan produksi tahun 2013 sebesar 8.257,08 ton. Hal ini sesuai dengan keputusan manajemen untuk menjaga agar persediaan tidak naik, mengingat kondisi pasar benang nylon yang belum membaik dari tahun lalu. Sementara produksi kain tenun mencapai 29,38 juta yards atau hanya naik sebesar 3,8 % dari produksi tahun 2013 sebesar 28,30 juta yards. Produksi kain rajut tahun 2014 mencapai 1.009,64 ton atau naik 39,5 % dibandingkan produksi tahun 2013 sebesar 724 ton. Produksi kain tenun tahun 2014 baru mencapai sekitar 36,7% dari total kapasitas produksi karena hanya sebagian mesin yang bisa dioperasikan secara penuh, mengingat sebagian besar pekerja belum berpengalaman untuk mengoperasikan mesin-mesin tersebut.

Tinjauan Keuangan

Penjualan

Tahun 2014 Perusahaan dan entitas anak mencatat penjualan sebesar US\$47,22 juta atau turun 4,2% dibandingkan penjualan tahun 2013 sebesar US\$ 49,27 juta. Turunnya penjualan disebabkan oleh turunnya rata-rata harga jual benang sebesar 6%, rata-rata harga jual kain rajut turun 18,6% karena lebih banyak menjual jenis kain rajut polyester yang nilainya lebih rendah daripada kain rajut nylon. Sedangkan harga jual rata-rata kain tenun naik 7,3% namun pendapatannya dalam dolar turun karena tergerus oleh melemahnya mata uang rupiah dimana sebagian besar kain tenun dijual dipasar domestik dalam mata uang rupiah. Total volume penjualan kain tenun tahun 2014 mencapai 28.45 juta yards, atau hampir sama dengan tahun 2013 sebesar 28,43 juta yards. Penjualan kain rajut naik 15,7% dari tahun 2013 menjadi 817,58 ton. Sedangkan volume penjualan benang tahun 2014 adalah sebesar 6.945,77 ton atau naik tipis sebesar 2,5% dibandingkan tahun 2013 sebesar 6.778,09 ton.

Penurunan harga benang nylon disebabkan oleh kondisi pasar yang masih lemah sejak tahun 2013 yang lalu namun Perusahaan berusaha menjual meskipun dengan margin yang rendah. Tahun 2014 penjualan ekspor mencapai US\$23,58 juta atau naik 6,0% dibandingkan tahun lalu sebesar US\$22,24 juta. Sedangkan penjualan lokal tahun tersebut tercatat sebesar US\$ 23,64 juta atau turun 12,5% dibandingkan tahun 2013 sebesar US\$27,03 juta.

Sekitar 75% penjualan dilakukan dalam mata uang dolar untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang dolar seperti bahan baku, gas, bunga pinjaman dan lain-lain. Kurs rata-rata rupiah pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp11.869/ US\$1 vs 2013 sebesar Rp10.460/ US\$1.

Operations

Production

During the period of 2014, total production of nylon yarn reached 8,479.75 tons, or increased 2.7% compare to its production in 2013 of 8,257.08 tons. This was as planned by the management to maintain the inventory not increase, considering the market of nylon yarn was not improving since last year. While the production of woven fabric reached 29.38 million yards, or increased 3.8% from its production in 2013 of 28.30 million yards. The production of knitted fabric for 2014 was 1,009.64 tons, or increased 39.5% compared to the year 2013 of 724 tons. The production of woven fabrics in 2014 reached merely 36.7% of the total production capacity, as the machines were not running in full, new workers were mostly not experienced yet operate the machines.

Financial Review

Sales

In 2014 the Company and its subsidiaries recorded a net sales of US\$ 47.22 million or decreased 4.2% compared to year 2013's sales of 49.27 million. The decrease of sales was due to a decrease of average selling prices of yarn of 6%, a 18.6% price decrease of polyester fabrics that used a lower value of polyester yarn than nylon yarn which has higher value. Whereas average selling price of woven fabrics increased by 7.3%, however its revenue in dollar decreased by the rupiah depreciation as most of woven fabrics were sold in domestic market in rupiah. The total sales volume of woven fabrics in 2014 was 28.45 yards or almost the same with its 2013's sales of 28.43 million yards. The sales volume of knitted fabrics increased 15.7% from year 2013 to 817.58 tons. The sales volume of yarn in 2014 was 6,945.77 tons or slightly increased 2.5% compared to 2013's of 6.778.09 tons.

The price declining of nylon yarn was due to market weakening since 2013 that forced the Company to sell though with a very low margin. In 2014 the export sales reached US\$23.58 million or increased 6.0% compared to the previous year of US\$22.24 million. While local sales for the same year was US\$23.64 million or decreased 12.5% compared to 2013 of US\$27.03 million.

Around 75% of sales were done in dollar to cover the operating expenditures in dollar including raw material, gas, financial charges, etc. The average exchange rate in 2014 was Rp11,869/ US\$1 versus Rp10,460/ US\$1 in 2013.

Laba (Rugi) Bruto

Rugi bruto tahun 2014 tercatat sebesar US\$2,90 juta atau naik 107,1% dibandingkan tahun 2013 sebesar US\$1,40 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar 4,2% namun Beban pokok penjualan hanya turun sebesar 1,1% saja. Penjualan tahun 2014 sebesar US\$47,22 juta. Produktifitas kain yang masih rendah telah menyebabkan beban produksi per unit tinggi. Beban pokok penjualan tahun 2014 tercatat sebesar US\$ 50,11 dibandingkan tahun 2013 sebesar US\$50,67 juta atau turun 1,1%, dimana Beban pabrikasi yang merupakan komponen utama beban pokok produksi disamping bahan baku, naik sebesar 3,3% mencapai US\$21,03 juta dibandingkan US\$20,36 juta di tahun 2013. Beban pabrikasi termasuk beban energy, beban penyusutan, amortisasi, dan lain-lain.

Laba (Rugi) usaha

Rugi usaha tahun 2014 tercatat sebesar US\$5,87 juta atau naik 9,5% dibandingkan tahun 2013 sebesar US\$5,36 juta. Hal ini sebagai akibat dari Rugi bruto, kenaikan beban penjualan dan kenaikan beban umum dan administrasi tahun di tahun 2014. Beban penjualan tahun 2014 tercatat sebesar US\$1,54 juta atau naik 10,8% dari tahun sebelumnya yang disebabkan antara lain oleh naiknya tarif angkutan. Sedangkan beban umum dan administrasi tahun 2014 adalah sebesar US\$1,28 juta atau naik sebesar 12,3%. Beban operasi lain tahun 2014 adalah sebesar US\$0,29 juta atau turun 81,8% dibandingkan tahun 2013 sebesar US\$1,59 juta, yang mana disebabkan oleh laba selisih kurs di tahun 2014, US\$0,10 juta dibandingkan rugi selisih kurs tahun 2013 US\$0,89 juta.

Total Rugi Komprehensif

Total Rugi Komprehensif tahun 2014 tercatat sebesar US\$6,39 juta atau turun 4,2 % bila dibandingkan dengan Rugi Komprehensif tahun 2013 sebesar US\$6,67 juta. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya rugi dari operasi garmen yang dihentikan yakni dari US\$1.61 juta pada tahun 2013, turun menjadi US\$0,47 juta tahun 2014. Biaya keuangan tahun 2014 tercatat sebesar US\$1,28 juta, atau sedikit lebih rendah dari biaya keuangan tahun 2013 sebesar US\$1,29 juta.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Total aset pada 31 Desember 2014 tercatat sebesar US\$69,65 juta atau turun 5,4% dibandingkan tahun 2013 sebesar US\$73,65 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya aset lancar sebesar US\$ 4,84 juta menjadi US\$32,59 juta, yang terdiri atas penurunan kas dan bank sebesar US\$0,52 juta, piutang usaha sebesar US\$1,82 juta, naiknya persediaan sebesar US\$0,24 juta dan juga disebabkan oleh reklasifikasi atas aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebagai aset lancar menjadi aset tidak digunakan dalam usaha sebagai aset tidak lancar. Aset tidak lancar per 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$37,05 juta atau naik 2,3% dibandingkan tahun 2013 sebesar US\$36,22 juta.

Gross profit (loss)

The Gross loss in 2014 was US\$ 2.90 million or increased 107.1% compared to the year 2013 of US\$1.40 million. This was due to the percentage sales decrease of 4.2% but its cost of goods sold decreased at 1.1% only. The sales in 2014 was US\$47.22 million. The low productivity of fabrics caused the production cost per unit high. The cost of goods sold in 2014 was US\$50.11 million compared to 2103 of US\$50.67 million or down 1.1%, where the manufacturing overhead which is the main manufacturing cost after raw materials, increased 3.3% to US\$21.03million compared to US\$20.36 million in 2013. The manufacturing overhead include energy cost, depreciation, amortization cost and others.

Profit (Loss) from operation

The Loss from operation in 2014 was US\$ 5.87 million or increased 9.5% compared to 2013 of US\$5.36 million. The loss was caused by Gross loss, increase of selling expenses and general and administrative expenses in 2014. Selling expenses in 2014 was US\$1.54million or increased 10.8% from the previous year that was caused by an increase in transportation tariff. While the general and administrative expenses in 2014 was US\$1.28 million or increased 12.3%. The other operating expenses in 2014 was 0.29 million or decreased 81.8% compared to 2013 of US\$1.59 million, that was caused by gain on foreign exchange in 2014 of US\$0.10 million versus loss on foreign exchange in 2013 of US\$0.89 million.

Total comprehensive income (loss)

Total comprehensive loss in 2014 was US\$6.39 million or decreased 4.2% compared to 2013 of US\$6.67 million, deeper than the 2012 comprehensive loss of US\$4.67 million. It was caused by a lower loss from discontinued garment operation from US1.61 million in 2013 to U\$0.47 million in 2014. The finance cost in 2014 was US\$1.28 million, or slightly lower than finance cost in 2013 of US\$1.29 million.

Assets, Liabilities and Equity

Asset

Total Assets at December 31, 2014 was US\$69.65 million or decreased 5.4% compare to US\$ 73.65 million in 2013. The decrease was due to the decrease in current assets of US\$4.84 million to US\$32.59 million, which include decrease of cash and bank of US\$0.52million, trade receivable US\$1.82 million, increase in inventory US\$0.24 million and also due to the reclassification of land and building of Indoyongtex Jaya which previously recorded as non current assets available for sales to become assets not used in operation. The non-current assets as at December 31, 2014 was US\$37.05 million, higher 2.3% compared to 2013 of US\$36.22 million.

Liabilitas

Total Liabilitas pada 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$46,14 juta atau naik sebesar US\$2,39 juta (5,5%) bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar US\$43,75 juta. Total liabilitas tersebut terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar US\$ 46,12 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 0,02 juta. Hutang bank Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$36,79 juta, naik sebesar US\$3,84 juta (+11,8%), bila dibandingkan dengan utang bank tahun 2013 sebesar US\$32,95 juta. Kenaikan ini terutama untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan. Kredit pemasok per 31 Desember 2014 tercatat sebesar US\$0,38 juta atau turun sebesar US\$0,87 juta (-69,7%) dari kredit pemasok tahun 2013 sebesar US\$1,25 juta. Kewajiban dalam mata uang asing tersebut dilindungi secara natural dimana sekitar 75% dari total pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam dolar Amerika, yang cukup untuk memenuhi kewajibannya dalam mata uang asing.

Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Desember 2014 tercatat sebesar US\$23,51 juta atau turun sebesar US\$6,39 juta dari total ekuitas per akhir tahun 2013 sebesar US\$29,90 juta akibat Rugi komprehensif tahun 2014 yang cukup dalam. Nilai buku bersih per saham pada 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$0,012 per saham atau lebih rendah dari angka tahun 2013 sebesar US\$0,015 per saham.

Likuiditas

Rasio Lancar

Rasio Lancar per 31 Desember 2014 adalah sebesar 70,6% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2013 sebesar 86,3%. Penurunan rasio lancar terutama disebabkan oleh turunnya aset lancar berupa kas dan bank turun sebesar US\$0,51 juta, piutang usaha turun sebesar US\$1,82, pajak dibayar dimuka turun sebesar US\$0,41 juta dan pengklasifikasian aset tidak lancar tersedia untuk dijual yaitu tanah dan bangunan (PT Indoyongtex Jaya), yang semula dicatat sebagai aset lancar menjadi aset tidak digunakan dalam usaha yang dicatat sebagai aset tidak lancar, senilai US\$1,81 juta. Persediaan hanya naik US\$0,24 juta. Sementara utang bank tahun 2014 naik sebesar US\$3,84 juta. EBITDA, laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi tahun 2014 masih negatif sebesar US\$2,22 juta dibandingkan dengan tahun 2013 yang negatif sebesar US\$1,98 juta. Hal ini menunjukkan likuiditas keuangan yang sangat ketat akibat rugi operasinya.

Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas atau dengan membandingkan total liabilitas dengan total aset. Rasio solvabilitas ekuitas dan rasio solvabilitas aset pada akhir Desember 2014 masing-masing sebesar 196,2% dan 66,2% dibandingkan dengan rasio yang sama tahun 2013, masing-masing

Liabilities

Total Company's Liabilities at December 31, 2014 was 46.14 million or increased US\$2.39 million (+5.5%) compared to 2013 of US\$43.75 million. The total liabilities consists of current liabilities US\$46.12 million and non current liabilities of US\$0.02 million. Borrowings from banks for the Company and its subsidiaries at December 31, 2014 was US\$36.79 million, increased US\$3.84 million (+11.8%) compared to 2013 of US\$ 32.95 million. The increased was due to cover the working capital requirements. Supplier credit balance as at December 2014 was US\$0.38 million, decreased 69.7% from US\$1.25 million in 2013. The foreign exchange liabilities of the Company and its subsidiary are hedged naturally as 75% of their revenues are in US dollar, which is sufficient to meet their operating obligations in foreign currencies.

Equity

Total Equity as at December 31, 2014 was US\$ 23.51 million or decreased US\$6.39 million from the equity at end 2013 of 29.90 million, as a result of a deep total comprehensive loss in 2014. Net book value per share as at December 2014 was US\$0.012 per share compare to 2013 of US\$0.015 per share.

Liquidity

Current Ratio

The Current ratio as at December 31, 2014 was 70.6% or lower than 2013 of 86.3%. The lower current ratio was mainly caused by decrease of current assets that include cash and bank's decrease US\$0.51 million, trade receivable US\$1.82 million, prepaid tax US\$0.41 million and a reclassification of non-current assets available for sale of the land and building PT Indoyongtex Jaya) to assets not used in operation, amounted US\$1.81 million. The inventory increased US\$0.24 million. Whereas bank borrowing in 2014 increased US\$3.84 million. EBITDA, profit before interest, tax, depreciation and amortization in 2014 remain negative US\$2.22 million compare to negative US\$ 1.98 million in 2013. It showed a tight financial liquidity as an impact of the loss in its operation.

Solvency

The solvency ratio indicates company's capability in settling all of its obligations by using all its assets and or equity. Solvency is measured by comparing the total liability against total assets and or equity. As at December 31, 2014, the ratio of total liability to total equity and the ratio of total liability to total assets was 196.2% and 66.2% compared to its 2013 ratios of 146.3% and 59.4% or higher. The higher of the solvency ratio in 2014 was caused by lower financial performance of the Company in 2014. The

sebesar 146,3% dan 59,4%, atau lebih tinggi. Kenaikan rasio solvabilitas tahun 2014 tersebut disebabkan oleh kinerja keuangan Perusahaan yang masih mencetak kerugian di tahun 2014. Demikian pula dengan rasio hutang atas ekuitas yang meningkat menjadi 156,7% dari rasio tahun 2013 sebesar 115,6%. Rasio tersebut masih dibawah yang dipersyaratkan oleh bank sebesar 200% untuk tahun 2014.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang antara lain diukur dari rasio margin bersih (net margin), imbal hasil aset (return on assets) dan imbal hasil ekuitas (return on equity). Dengan Rugi komprehensif yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2014, maka semua angka imbal hasilnya negatif. Rasio margin bersih tahun 2014 adalah sebesar -13,5% dibandingkan tahun 2013 sebesar -13,5%. Rasio rugi komprehensif atas total asset tahun 2014 adalah sebesar -9,1% versus tahun 2013 sebesar -9,1%. Rasio rugi komprehensif atas ekuitas tahun 2014 adalah -27,2% versus tahun 2013 sebesar -22,3%.

Kolektibilitas Piutang

Perputaran piutang tahun 2014 adalah sebesar 40,8 hari, lebih cepat dari tahun 2013 sebesar 52,5 hari. Lamanya kolektibilitas sesuai dengan kondisi yang diberikan yakni antara 30-60 hari. Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2014. Piutang usaha Entitas Anak digunakan sebagai jaminan untuk utang bank entitas anak tersebut.

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan atas penjualan pada akhir tahun 2014 adalah 188,8 hari lebih lambat dari tahun 2013 selama 179 hari.

Dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas tersebut mencerminkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan tahun 2014 belum membaik dibandingkan tahun 2013, namun demikian Perusahaan tetap memenuhi seluruh kewajibannya baik kepada bank maupun kepada supplier. Reputasi dan kepercayaan ini akan terus dijaga

Kebijakan manajemen dalam permodalan

Manajemen akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam struktur permodalannya yakni meminjam sesuai dengan yang diperlukan.

Perbandingan kinerja dengan target

Penjualan tahun 2014 hanya mencapai sekitar 71,5% dari target semula sebesar US\$66 juta.. Hal ini disebabkan oleh produksi kain tenun yang masih rendah dan juga harga jual benang yang menurun akibat pasar benang yang melemah.

Manajemen menyampaikan bahwa tidak ada informasi dan/ atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

ratio of debt to equity in 2014 was 156.7%, also higher compared to 2013 of 115.6% . The ratio was below the financial covenant required by the bank of 200% for 2014.

Profitability

The profitability ratio indicates the company's capability in generating profit, that is measured by its net margin ratio, return on asset - comparing the company's profit to the total asset and also return on equity - net profit to total equity. With total comprehensive loss booked in 2014, all profitability ratios of the Company were negative. Net loss margin in 2014 was -13.5% versus -13.5% in 2013, ratio comprehensive loss to total assets in 2014 was 9.2% compared to 2013 of -9.1%. Ratio comprehensive loss to total equity in 2014 was -27.2% vs 2013 of -22.3%.

Receivable collection

The account receivable collection turnover in 2014 was 40.8 days compared to 52.5 days in 2013. The receivable days collection was in a range with the term offered of 30 - 60 days. The management in opinion that allowance for decreasing of the receivable collection was not needed. The receivable of its subsidiary is used as collateral of its banks borrowing.

Inventory turnover

The inventory days turnover in 2014 was 188.8 days or longer than 2013 of 179 days.

The liquidity ratio, profitability ratio, solvency ratio had reflected that the financial performance of the Company in 2014 was decreasing as compared to year 2013's performance but the Company remained maintain its obligation to the banks and also to the supplier. The reputation would continue to be maintained.

The Management policy in capital structure

The management would continue to implement conservatism in its financing structure, that borrow when needed only.

The Company's target and its realization

The sales for 2014 was achieved around 71.5% of its target US\$66 million. This was caused by lower production of woven fabrics and lower yarn prices in weak market condition.

The management state that there is no information or material facts after the date of the accounting report.

PROSPEK USAHA

Ekonomi Indonesia tahun 2014 tumbuh sekitar 5,0% atau lebih rendah dari tahun 2013 sebesar 5,7%. Inflasi tahun 2014 mencapai 8,4% lebih tinggi dari tahun 2013 sebesar 8%. Ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia tahun 2014 mencapai US\$12,8 milyar, naik sedikit dibandingkan tahun 2013 sebesar US\$12,6 milyar (sumber: Biro Pusat Statistik/BPS).

Persaingan dengan produk impor cukup mengkhawatirkan ketika industri ini mengalami kenaikan upah buruh yang signifikan, tarif daftar listrik dan gas. Manajemen berharap produksi kain dapat ditingkatkan agar biaya produksi per unit lebih rendah. Tahun 2015 total penjualan kain dan benang ditargetkan tumbuh di atas 20%. Manajemen memperkirakan tahun 2015 profitabilitas masih sulit namun kinerja keuangan diharapkan membaik ditahun-tahun selanjutnya.

Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah kedepan yaitu meningkatkan efisiensi produksi, memperluas pasar terutama item dengan margin lebih tinggi, menjaga likuiditas keuangan, mengontrol persediaan dan tagihan piutang dan juga menjaga biaya pembiayaan yang rendah.

PEMASARAN

Pemasaran produk ke pasar domestik dan luar negeri akan tetap menjadi strategi Perusahaan dan entitas anak. Tetap mengembangkan dan memasarkan jenis-jenis baru untuk berbagai macam aplikasi. Perusahaan akan senantiasa memasarkan berbagai jenis kain dan benang dan memperluas pasar domestik Sementara pada saat yang sama, ekspor yang sudah berlangsung ke beberapa negara akan terus dilakukan sehingga ekspornya tidak tergantung pada negara tertentu saja.

PEMBAYARAN DIVIDEN

Sesuai Prospektus pada waktu Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 1992, disebutkan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibayarkan tergantung pada total laba komprehensif Perusahaan dan entitas anak dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2014, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen mengingat rugi komprehensif yang cukup besar dan arus kas yang masih ketat.

Business Prospect

The Indonesia economic grew 5.0% in 2014 or lower than its 2013 of 5.7%. The inflation in that year was 8.4% higher to 2013 of 8%. The Indonesia export of textile and textile products in 2014 was US\$12.8 billion, slightly higher than 2013 of US\$12.6 billion (source: Central Statistics Agency/BPS).

The competition with imported products is worrying as the textile industry facing significance increase in minimum wage, electricity tariff and gas. The Management expecting that the production of fabrics to increase so the production cost per unit become lower and more efficient. For the year 2015, total sales is targeted to increase by higher than 20%. The management predicted the 2015 profitability remain tough but expecting its financial performance to gradually improve for the years ahead.

The Company has taken steps to meet these challenges trough improving production efficiency, expanding markets especially products of higher margin, maintaining financial liquidity control inventory and collection of receivables as well as maintaining low cost financing.

Marketing

Sales of products to the domestic and export markets remain the strategy of the Company and its subsidiary. Continue to develop and to sell new items for various application to the direct user such as manufacturers of garment, bags, tents, decoration and other industries. The Company's marketing strategy is varied in terms of products sold and countries exported to. The strategy in export that has been in place to several countries will continue so that export does not depending on certain countries only.

Dividend Payout

Pursuant to the Prospectus at the time of Initial Public Offering in 1992, the Company plans to distribute cash dividend at least once a year. The amount of dividend payout depends on the net income of the Company on one particular year and in consideration of the financial conditions of the Company as well as the decision reached at the general meeting of the shareholders.

The Annual General Meeting of Shareholders held on June 6 2014 for the fiscal year 2013, decided no dividend for the year ended December 31, 2013 due to a comprehensive loss and tight cash flow of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang mencakup keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas dan tanggung jawab. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Dalam pengambilan keputusan Perusahaan dan Entitas Anak selalu mendasarkan pada asas hukum, etika usaha dan ketaatan pada peraturan yang berlaku.

Perusahaan menerapkan standard tata kelola yang diterima secara internasional dan sesuai dengan peraturan pasar modal dan standar operasi disetiap divisi Perusahaan.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan operasi Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juni 2010, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 30 Juni 2010 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 4 tahun. Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang dimana 2 orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Ibu Emmy Ranoewidjojo - Presiden Komisaris

Bapak Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Komisaris Independen

Bapak Dr. Wahjudi Prakarsa MBA - Komisaris Independen

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan mengikuti kegiatan Perusahaan, mengikuti rapat termasuk rapat dengan direksi, komite audit dan auditor independen.

Dewan Komisaris pada tahun 2014 telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberi nasehat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan sehari-hari.

As the public company, PT Ever Shine Tex Tbk (Company) is committed to implement the values of good corporate governance practices including, and among others, transparency, fairness, professionalism, accountability and responsibility. The implementation of good corporate governance enhances the Company's values to the stakeholders and in compliance to the legal principle, business ethics and current regulation.

The Company practices management standards which are acceptable internationally and to the compliance of capital market regulations and on the standard operations of the Company's divisions.

The Board of Commissioners.

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the responsibility of the Board of Commissioners is to provide supervisory and advisory oversight to the Board of Directors.

The Extraordinary General Shareholders Meeting resolutions dated June 1st, 2010, as stated in the Minutes of Meeting Statement No44 dated June 30, 2010 by notary Leolin Jayayanti, SH, has approved to re-appoint the members of the Board of Commissioners for four years position. The Board of Commissioner is made up of three members in which two are non-affiliated commissioners. The member of the Board of Commissioners are as follows:

Mrs. Emmy Ranoewidjojo – President Commissioner

Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Non-affiliated Commissioner

Mr. Dr. Wahjudi Prakarsa MBA – Non-affiliated Commissioner

Throughout 2014, the Board of Commissioner had conducted its oversight function by keeping up to date with the Company's activities, participating in the meetings including meeting with directors, audit committee and with the independent auditor.

The Board of Commissioners has, in the year of 2014, provided the following:

1. *Supervisory and advisory oversight to the Board of Directors and the day-to-day management.*

2. Memberikan persetujuan atas tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, antara lain, persetujuan atas perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman bank, dan lain-lain.
3. Mengevaluasi hasil usaha untuk tahun 2014.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebagai berikut:

1. Empat kali rapat untuk membahas rencana tindakan Direksi antara lain rencana dan agenda RUPS tahun 2014.
2. Tiga kali rapat dengan anggota Komite Audit dalam tahun 2014.
3. Lima kali rapat dengan Direksi dalam tahun 2014, dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 80%.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2014 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2014, dimana diputuskan maksimal sebesar Rp 850.000.000,-. Besarnya remunerasi yang diberikan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 787.800.000,-.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan dan wajib mengelola serta mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juli 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 4 Juli 2011, yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang, satu diantaranya merupakan Direktur tidak terafiliasi.

Direksi secara rutin melakukan rapat secara bulanan yang dihadiri oleh anggota direksi, financial controller serta kepala bagian dari unit kerja operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Direksi juga melakukan rapat kerja operasional antar unit secara mingguan. Rapat dengan komisaris dan komite audit diadakan secara kuartalan. Hal itu dimaksudkan untuk menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan untuk menunjang usaha dan pencapaian target Perusahaan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Sung Pui Man, President Direktur

Bertanggung jawab mengelola usaha Perseroan dan mengkoordinasikan tugas-tugas

2. Approval of actions taken by the Board of Directors, including approval, renewal and increasing on bank credit and others.

3. Evaluation of the operating results for the year 2014.

In the year of 2014, the Board of Commissioners has carried out the following :

- 1. Four meetings to discuss the Board of Directors' proposal, among others, the plan and agenda for the annual general meeting 2014.*
- 2. Three meetings with the Audit Committee in 2014.*
- 3. Five meetings with the Board of Directors in 2014 with the average of 80% attendance rate.*

The salary for the Board of Commissioner the year 2014 was determined at the Annual General Shareholders Meeting of the Company on June 6, 2014 which approved a maximum amount of Rp 850,000,000. The actual pay-out in year 2014 was Rp 787.800.000,-.

Board of Directors

Board of Directors is responsible over the management of the Company and its obligated to manage and administer its assets in accordance with its authority and responsibility as stipulated in the article of association and applicable prevailing law.

As a result of the Extraordinary General Shareholders Meeting on July 4, 2011 as stated in the Minutes of Meeting No.01 dated July 4, 2011 as prepared by notary Leolin Jayayanti S.H, the Company's directors comprises of three members, one of it is a non-affiliated director.

The member of the Board of Directors regularly conducts a monthly meeting that attended by chief of department of all operation units of the Company and its subsidiary. Directors also have a weekly meetings with operational units of all division. Meeting with commissioners and audit committee is conducted on quarterly. The meetings are intended to uphold the principles of good corporate governance and to support the realization of the Company's target.

The scope of work and responsibility of each director are as follows:

- 1. Mr. Sung Pui Man, President Director
Responsible for the over all management of the Company's business operation and for*

para direktur. Menentukan strategi perusahaan dibidang produksi, pemasaran dan keuangan Perusahaan.

2. Sung Man Tak, Direktur

Bertanggung jawab mengelola dan mengawasi operasi produksi, mengontrol kegiatan pemasaran kain diwilayah domestik dan mengontrol pembelian bahan baku dan kegiatan umum diwilayah pabrik.

3. Erlien Lindawati Surianto, Direktur tidak terafiliasi

Bertanggung jawab dan membantu tugas President Direktur dibidang keuangan eksternal, bidang akuntansi, bidang umum dan merangkap sebagai corporate secretary Perusahaan.

Untuk meningkatkan kompetensi dalam manajemen, Direksi mengikuti seminar/ workshop sesuai dengan bidangnya masing-masing. Gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2014, memutuskan bahwa Dewan Komisaris diberi wewenang untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi. Total gaji yang dibayarkan kepada Direksi untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 3.338.000.000,-

Komite Audit

Sesuai dengan peraturan OJK No. IX.I.5 tentang pembentukan Komite Audit dan pedoman untuk penerapan Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk komite audit yang dipimpin oleh seorang komisaris yang non-afiliasi.

Dibentuk pada tahun 2011, Komite Audit bertugas membantu tugas Dewan Komisaris untuk memberikan pendapatnya. Mereview dan menerima laporan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris. Juga mereview fungsi internal audit untuk meyakinkan berjalannya pengawasan internal yang benar.

Susunan anggota komite audit yang baru berdasarkan laporan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2012 adalah sebagai berikut :

1. **Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak** - Ketua
2. **Nyonya Sinintha Y. Nainggolan S.H** - Anggota
3. **DR. Timotius** – Anggota

Aryanto Agus Mulyo, Ketua merangkap sebagai Komisaris non-afiliasi Perseroan.

Sinintha Y. Nainggolan - Anggota, diangkat sebagai anggota komite audit sejak bulan Februari 2009. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas

coordination of the duties of directors members. To lead and to manage the Company's strategy in production, marketing and financing.

2. Mr. Sung Man Tak, Director

Responsible for management and controlling the production operation, marketing of fabrics in local market, control the raw material procurement and controlling all factory's operation in Bogor.

3. Mrs. Erlien Lindawati Surianto, Director

Responsible for assisting the President Director in external finance and management reporting. Responsible for assisting the President Director in general affair relate to her role as the Company's corporate secretary.

To further their competence in management, the directors attended seminars and training programs of their respective responsibility.

Salary and compensation for the Directors are decided at the annual General Shareholders Meeting. At the June 6, 2014 Annual General Shareholders Meeting, it was decided that the Board of Commissioners was given the authority over the salary and compensation of the Directors. The amount paid out in the year 2014 was Rp 3,338,000,000,-

The Audit Committee

In compliance with OJK's regulation No. IX.I.5, regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established Audit Committee which is chaired by one of the non-affiliated Commissioner.

Established in 2001, the Audit Committee supports the Board of Commissioners in its duty of oversight. It reviews and approves the Board of Directors' report to the Board of Commissioners. It also reviews the function of the internal audit to ensure a continuous proper internal control.

Members of the Audit Committee based on the report at the Annual General Shareholders Meeting on June 5, 2012 are as follows:

- Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. (Chairman)
Mrs. Sinintha Y. Nainggolan S.H. (Member)
Dr. Timotius Phd. (Member)*

Mr. Aryanto Agus Mulyo (Chairman), also serves as a Non-affiliated Commissioner of the Company since 1992.

Mrs. Sinintha Y. Nainggolan (Member), appointed as a member of the Audit Committee in February 2009. Mrs. Nainggolan is a graduate from the Legal Faculty

Pancasila Jakarta tahun 1988 and meraih gelar Master Hukum Perdata di Universitas Indonesia pada tahun 2002.

Timotius - Anggota, diangkat sebagai anggota komite audit sejak bulan Juni 2010. Beliau adalah lulusan sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992. Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Indonesia diraih tahun 1984. Beliau meraih S3 bidang manajemen pada MM Universitas Indonesia pada tahun 1990. Gelar doktor di bidang ekonomi pertanian pada Institut Pertanian Bogor (IPB) diraih pada tahun 2000. Saat ini beliau mengajar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan atau Pemegang Saham Pengendali ataupun hubungan dengan entitas anak.

Tugas dan tanggung jawab Komite audit adalah:

- Mengadakan rapat berkala dengan internal audit mengenai perencanaan, audit, implementasi dan penemuan audit.
- Mengadakan rapat dengan manajemen tentang laporan keuangan dan laporan keuangan lain untuk publik.
- Rapat dengan Auditor Independen tentang rencana audit, program dan pelaksanaan audit, temuan audit yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diaudit.
- Rapat dengan manajemen tentang penerapan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan pedoman dari Dewan Komisaris, Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan pada tahun 2014 dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Rapat dengan manajemen berkenaan dengan informasi keuangan Perusahaan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak otoritas telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Rapat dengan auditor independen tentang temuan audit dalam pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan.
3. Rapat dengan manajemen tentang ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Resiko usaha telah dikelola dengan cukup baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.

of University Pancasila Jakarta, in 1988 and received her legal counsel license in May 1989. She received her Master of Commercial Law from University of Indonesia in 2002.

Mr. Timotius (Member), appointed as a member of the Audit committee in June 2010. Mr. Timotius is an accountant having graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1992. He is a graduate from Faculty of Economics in Management, University of Indonesia in 1984 and received his Master's degree in management from the Magister Management, University of Indonesia in 1990 and Master's degree in agricultural economics from the Institute of Agriculture, Bogor (IPB) in 2000. Currently he is a lecturer in several universities in Indonesia.

All members are independent person, they do not have any relation with finance, management as well as shareholders and or family relation with Board Commissioners, Board of Directors and or with the major shareholder or have relation with the management of the Company's subsidiaries.

The function of the Audit Committee is as follows:

- To conduct periodic meetings with the Internal Audit regarding audit planning, implementation and internal audit findings.
- To conduct meetings with management regarding the financial statements and other financial information that will be presented to the public.
- Meetings with the Independent Auditor on the audit plan, program of implementation of audit and the audit findings that relate to the audited financial statement.
- Meetings with Management concerning compliance with existing regulations.

Pursuant to the guidance set forth by the Board of Commissioners, the Audit Committee met four times in 2014. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners with the duty to ensure the following:

1. Meeting with the management that the financial reports of the Company to be presented to the public and the authority meet the generally acceptable accounting standards and principles.
2. Meetings with the Independent Auditor on the audit findings in auditing of the financial reports of the Company.
3. Meetings with Management concerning compliance with existing regulations.
4. That the business risk is managed soundly and the internal control system is carried out accordingly.

5. Sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
6. Manajemen telah menetapkan langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan peluang usaha di tahun 2014.
7. Bahwa resiko usaha telah dikelola secara benar dan sistem pengawasan internal telah dijalankan.

Rapat pada tanggal 7 Maret 2014, membahas tentang prospek keuangan Perusahaan di tahun 2014 dan perkiraan kinerja keuangan untuk kuartal pertama tahun 2014. Membahas kinerja Perusahaan berkaitan dengan produksi kain yang masih rendah. Manajemen menjelaskan adanya turunnya produksi kain akibat mesin yang belum semuanya normal dan juga karyawan baru yang masih belum lancar mengoperasikan mesin-mesin yang ada. Sedangkan entitas anak mengalami penurunan harga jual benang, terutama disebabkan oleh permintaan yang melemah.

Rapat pada tanggal 17 Maret 2014, membahas tentang kinerja keuangan dan rencana atau tindakan korporasi apa yang akan dilakukan Perusahaan dan entitas anak di tahun 2014 ini. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Auditor independen. Manajemen menyampaikan bahwa untuk tahun 2014 kinerja keuangan akan turun mengingat produksi kain yang belum kembali normal pasca rasionalisasi karyawan.

Rapat pada tanggal 15 Juli 2014 dengan divisi akuntansi dan keuangan, membahas tentang indikasi hasil keuangan semester pertama tahun 2014 dan langkah yang akan ditempuh manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangan tahun 2014.

Rapat pada tanggal 25 September 2014, membahas tentang kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kuartal kedua tahun 2014 dan hal lain yang berkaitan dengan prospek kinerja Perusahaan selanjutnya. Komite audit juga melakukan penelaahan atas rencana kerja manajemen untuk tahun 2015.

Komite lain

Belum ada komite lain seperti komite kepatuhan, komite nominasi dan remunerasi, komite resiko manajemen dan asuransi, komite eksekutif dikarenakan fungsi-fungsi tersebut telah dilakukan oleh direksi dan dikontrol oleh Komisaris.

Sekretaris Perusahaan

Erlien Lindawati Suriyanto, Corporate Secretary dan juga sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1992.

5. That the system of recording and reporting of the conditions of the Company and its Subsidiaries are of generally acceptable accounting standards and principles,
6. That the management has in place the strategy of meeting business challenges in 2014.
7. That the business risk is managed soundly and the internal control system is carried out accordingly.

A meeting on March 7, 2014, discussions were made on the financial prospect of the Company in the year 2014 and the projection of the financial performance for the first quarter of 2014. The discussion on the Company's performance on the low productivity of fabrics. The management reported that the lower production of fabrics was caused production problem so that few machines that could run normal. Moreover the new workers were less experience in operating the machines. Whereas the subsidiary company suffer from decline of yarn prices due to weak market situation.

A meeting on March 17, 2014, discussions were made on the financial performance and the plan of the Company and its subsidiary in year 2014. The meeting also attended by the independent auditor. The management reported that the financial performance for 2014 would be worst than previous year as the production of fabrics had not been normal over the workers rasionalisation.

A meeting on July 15, 2014, discussions were made with accounting and finance division on the indicative of financial performance for the first semester 2014. The Management reported that it would take actions to improve financial performance for the year 2014.

A meeting on September 25, 2014, discussions were made on the financial performance of the Company and its Subsidiaries for the second quarter of 2014 and other issues related to prospect of the company's future performance and strategy of the Company. The Audit Committee viewed the management plan for the year 2015.

Other Committee

No other committee such as compliance committee, nomination committee and remuneration committee, risk management committee, insurance committee and executive committee as these functions have been practically performed by the Board of Directors and supervised by the Commissioners.

Corporate Secretary

Erlien Lindawati Suriyanto, Corporate Secretary and also serves as Director of the Company since 1992.

Fungsi Sekretaris Perusahaan yang sesuai dengan Peraturan OJK No.IX.I.4 dan dalam Surat Keputusan No. 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan Pasar Modal.
2. Memberikan informasi kepada publik dan investor tentang kondisi perusahaan.
3. Memberi saran kepada Dewan Direksi Perusahaan publik untuk mengikuti undang-undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan penerapannya.
4. Bertindak sebagai penghubung antara perusahaan publik, perusahaan sekuritas, pengawas pasar modal dan publik.

Sekretaris Perusahaan mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi sebab sekretaris perusahaan juga melayani dalam menyampaikan informasi melalui korespondensi, khususnya kepada lembaga pasar modal dan pemangku kepentingan. Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab dalam pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dan juga rapat lainnya dengan manajemen.

Sekretaris perusahaan harus mempunyai akses atas informasi relevan dari perusahaan publik dan harus mengerti peraturan, khususnya yang berkaitan dengan isu perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menyelenggarakan rapat pemegang saham, paparan publik dan tugas lain. Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab untuk memberi tahu dan memberi saran kepada Dewan Direksi tentang tugas dan tanggung jawab Dewan dalam manajemen.

Sepanjang tahun buku 2014, tugas yang dilakukan antara lain meliputi:

1. Mempersiapkan dan mengikuti rapat bulanan dengan Dewan Direksi dan entitas anak terkait.
2. Mempersiapkan dan mengikut rapat dengan Direksi, Komite Audit dan Auditor Independen.
3. Menyiapkan dan memimpin rapat umum pemegang saham tahunan untuk tahun fiskal 2013 yang lalu.
4. Menyiapkan dan memimpin paparan publik pada tanggal 6 Juni tahun 2014.

The duties of Corporate Secretary in compliance with OJK Regulation No.IX.I.4, on the Establishment of corporate secretary, Attachment No. Kep-63/PM/1996 of the letter of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency dated January 17, 1996, include:

1. *Monitoring the development of capital market in particular the rules applicable in the Capital Market*
2. *Provide information to the public and investor concerning the condition of the listed company.*
3. *Advice the Board of Directors of the issuer or the public company to comply with the provisions of Law No.8 year 1995 concerning capital market and its implementation.*
4. *Serve as a liaison or contact person between the issuer and the securities, Exchange Commission and the public.*

The corporate secretary has an important role in dissemination of information since the Corporate secretary also serves to convey information through correspondence, especially to the capital market institutions and stakeholders. The corporate secretary also responsible for the administration of the General shareholders Meeting, the Company's public expose and in attending the board meeting, meeting with Board of Commissioners and Board of Directors and also other management meetings.

A Corporate secretary must have access to relevant corporate information of the listed company and must understand regulations especially in matters of corporate issues.

A Corporate secretary is tasked with the duty of conducting shareholders' meetings, public expose and other corporate duties. Corporate secretary is also given the responsibility of issuing notification and proposing to the Board of Directors on matters regarding the Board's responsibility and accountability in the management.

Throughout the year 2014 the tasks conducted among others include:

1. *Arranged and attending monthly meeting with the Board of Directors and other units of the Company and its subsidiary.*
2. *Arrange and attending the meeting of the Board of Directors, Audit Committee and the External Auditor.*
3. *Prepare and lead the the Annual General Shareholders Meeting on June 6, 2014 for the fiscal year 2013.*
4. *Prepared and lead the public expose on June 6, 2014.*

- | | |
|--|--|
| <p>5. Mengadakan rapat internal dengan unit kerja lain.</p> <p>6. Mengikuti workshop/ seminar yang diadakan oleh lembaga terkait.</p> <p>7. Secara berkala, mengikuti rapat dengan kreditur, auditor dan pihak lain.</p> | <p>5. Arranged and attending the internal meetings with other units of Company's and its subsidiary.</p> <p>6. Attended workshop and seminars conducted by the authority and financial institution.</p> <p>7. Occasionally, meeting with creditors, auditor and other parties.</p> |
|--|--|

Pengendalian Internal

Pengendalian internal dijalankan oleh internal control group yang berada didalam struktur controller perusahaan. Fungsinya adalah untuk membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam mengawasi kegiatan operasional perseroan. Internal control group juga berperan mengidentifikasi resiko usaha dan memastikan prinsip keterhatian dalam kegiatan operasional Perusahaan. Mereka bertugas untuk menciptakan prosedur pengawasan, menganalisa, evaluasi dan memberikan saran atas kegiatan yang diperiksa, yang berkaitan dengan resiko manajemen, sistem pengendalian internal dan tata kelola yang baik.

Unit audit internal belum dibentuk dan masih dalam proses mencari kandidat yang memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku. Pengendalian internal Perusahaan dijalankan secara langsung oleh masing-masing kepala unit secara efektif.

Manajemen Resiko

Sama seperti perusahaan lain, Perseroan menghadapi resiko usaha yang berasal dari faktor eksternal perusahaan seperti fluktuasi kurs mata uang, suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan dari negara eksportir, peraturan internasional dan kebijakan pemerintah.

Resiko Fluktuasi Kurs

Untuk mengelola resiko kerugian akibat fluktuasi mata uang rupiah atas mata uang asing, Perusahaan menerapkan lindung nilai secara natural. Semua pengeluaran dalam mata uang asing seperti bahan baku dan biaya pinjaman dipenuhi oleh pendapatan dalam mata uang asing. Sekitar 75% pendapatan Perusahaan adalah dalam US dolar. Tahun 2014 total pendapatan Perusahaan dalam mata uang dollar adalah sebesar US\$ 34,3 juta, lebih rendah dari total kewajiban dan pengeluaran dalam US dolar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan dalam dolar sebagai akibat dari turunnya penjualan ekspor kain karena produksi yang masih belum normal. Upaya perbaikan produksi kain terus dilakukan untuk meningkatkan ekspor.

Resiko suku bunga

Mengingat sebagian besar pendapatan (75%) adalah dalam US\$ dan juga tingginya bunga pinjaman dalam rupiah, maka Perusahaan memutuskan melakukan pinjaman dengan bunga yang lebih rendah dari bank ternama. Perusahaan melakukan pinjaman bank sesuai yang dibutuhkan saja untuk menjaga rasio hutang atas modal yang konservatif.

Internal Control

The function of the internal control is carried out by the internal control group formed within the corporate control group of the Company. Its function is to assist the Board of Commissioner and the Audit Committee in control and supervision of the operation of the Company. Internal control group is also tasked with the responsibility to identify business risk and to ensure that prudent in the operation of the Company. It has the responsibility to establish supervisory procedures and to make analysis, evaluation and recommendation on matters examined that relate to management risk, internal control system and good corporate governance.

The internal audit unit had not been established and still in searching the head candidate that fit with the qualification as required by the regulation. The internal control of the Company is executed directly by the the respective head of each operating unit effectively.

Risk Management

As with any other companies, the Company faces business risks arising from external factors such as exchange rate, interest rate, business competition, supply of raw materials and regulations of export market countries, international regulations and government policies.

The Risk in Currency Fluctuation

To manage the risk of currency fluctuation, the Company adopts a natural currency hedge. All expenditures in foreign currencies like raw materials and financial charges are covered by foreign currency revenues. About 75% of the Company and subsidiary revenues are denominated in US dollar. The US dollar sales in 2014 was US\$ 34.3 million, which was lower than its expenditures and obligation in US dollar. This was due to the drop of the revenue in dollar that was contributed by low export of fabrics as the production was not running in normal operation. Efforts to improve production of fabrics have been carried out to increase the sales.

The Risk in Interest Rate

Considering that the Company's revenue are in US dollar (75%) and also a high interest rate in rupiah loan, therefore, the Company decided to take on lower interest rate borrowing from reputable banks, as to the amount required in in order to maintain a conservative debt to equity ratio. The Company and subsidiary also managed to obtain the most favorable interest rates.

Resiko Persaingan Usaha

Persaingan diatasi dengan meningkatkan efisiensi produksi termasuk penghematan biaya energi dengan cara konversi energi dari solar ke bahan bakar gas. Kenaikan harga gas dan juga tarif listrik dan juga tingkat produktifitas yang masih rendah, menyebabkan daya saing berkurang. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga hubungan baik dengan pelanggan, memberikan pelayanan yang baik dan menawarkan produk yang tidak dimiliki oleh pesaingnya.

Resiko Kredit

Untuk mengurangi resiko kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan kebijakan yang jelas dengan memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan mempunyai catatan kredit yang baik.

Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas dikelola dengan menjaga tingkat kas dan bank yang cukup untuk kegiatan operasional dan menjaga keseimbangan antara penagihan piutang dan ketersediaan fasilitas pinjaman bank untuk memenuhi kewajibannya.

Resiko Harga

Kenaikan harga bahan baku akan memberikan dampak negatif bagi keuntungan Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini ditangani dengan cara menaikkan harga jual atas barang yang dihasilkan dan memasarkan produk khusus dengan margin lebih tinggi. Disamping itu meningkatkan efisiensi biaya produksi dan operasinya.

Resiko Pasokan Bahan Baku

Perusahaan dan entitas anak membeli bahan baku dari beberapa pemasok dari dalam negeri maupun impor untuk menjaga pasokan yang cukup.

Resiko Hukum

Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan usahanya dengan kehati-hatian dan mendapat nasehat hukum dari penasehat hukum untuk segala hal yang bisa menimbulkan perkara hukum. Saat ini Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak terlibat hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

The Risk of Business Competition

Competition is met with increase in production efficiency including the reduction of energy cost by the conversion of diesel fuel to gas. The price increase in gas and electricity and also low productivity, the competitiveness become less. The Company and Subsidiaries also maintain good relation with customers, provide good customer services and products not available from competitors.

Credit Risk

To minimize the credit risk arising from the credit granted to customers, The Company and subsidiaries determined clear to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history.

Liquidity Risk

Liquidity risk is managed by maintaining the level of cash and bank balance that are sufficient to support business activity and to manage the receivable collection and the availability of bank facility to meet the payment of obligation.

Price Risk

The increase of raw material prices will affect negatively to the profit of the Company and subsidiaries. This situation is overcome by increasing the selling prices and marketing products with higher margin. Besides the improvement in production and operating cost.

The Risk of Raw Material Supply

The Company and Subsidiaries sources raw materials from domestic and foreign suppliers to ensure steady supplies.

Litigation Risk

The Company and Subsidiaries are prudent in its business activities and is advised by legal counsels in matter of legal issues. Currently the Boards are not aware of any legal issue or litigation that can affect the financial performance of the Company and its Subsidiaries.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perusahaan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial pada masyarakat serta lingkungan alam sekitarnya. Menanam berbagai jenis tanaman, menjaga dan merawat berbagai jenis pohon yang telah ada agar kondisi dan kualitas lingkungan sekitar tetap dapat dipertahankan.

The Company is aware of corporate social responsibility toward the society and preserving natural environment. The Company and its subsidiary continue to preserve the surrounding area of the company's operation by planting trees to maintain and the surrounding natural habitat.

Perusahaan memelihara sistem pengelolaan limbah di pabrik dan melaporkan hasil pengujian kepada instansi terkait. Manajemen memberi bantuan pendidikan bagi keluarga karyawan yang sudah bekerja lama. Perusahaan juga memberdayakan masyarakat sekitar untuk bekerja di Perusahaan, sepanjang memenuhi kriteria yang ditentukan.

The company maintained the water treatment system at the factory and reporting the water test results to the institution on regularly. The management give an education aid to the employees that have been working long with the Company. The Company and its subsidiary also empowered surrounding people to by giving opportunity for them who are capable to work at the factory.

Sepanjang tahun 2014 Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan dana sebesar Rp 280 juta sebagai bantuan sosial bagi masyarakat, perbaikan fasilitas jalan dan rumah ibadah.

In 2014, the Company and its Subsidiaries donated Rp 280 million to the surrounding communities for road improvement and places of worship.

Akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dapat diperoleh melalui website Perusahaan: www.evershinetex.com

Alternative source of information about the Company can be obtained from its corporate website: www.evershinetex.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ever Shine Tex Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Ever Shine Tex Tbk for 2014 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is hereby made in all truthfulness.*

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*



Wahjudi Prakarsa
Komisaris
Commissioner



Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner



Aryanto Agus Mulyo
Komisaris
Commissioner

DIREKSI *Board of Directors*



Erlien L. Surianto
Direktur
Director



Sung Pui Man
Presiden Komisaris
President Commissioner



Sung Man Tak
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



**PT Ever Shine Tex Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended with independent auditors' report

PT EVER SHINE TEX Tbk

Office :

Jl. H. Fachruddin No. 16
Jakarta 10250, Indonesia
Phone : (021) 3160238 (Hunting)
Fax : (021) 3160260, 3160271
Website: www.evershinetex.com

Factory :

Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 50
Cijujung Sukaraja, Bogor 16710-Indonesia
Phone : 62-0251 - 8652412 (Hunting)
Fax : 62-0251 - 8652411

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITIES FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT EVER SHINE TEX Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat Domisili/ Residential address
Nomor. Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat Domisili/ Residential address
Nomor. Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Sung Pui Man
- : Jl. H.Fachruddin No.16 Jakarta 10250
- : Kedung Halang - Bogor
- : 021-3160238
- : Presiden Direktur / *President Director*
- : Erlien L. Surianto
- : Jl. H.Fachruddin No.16 Jakarta 10250
- : Muara Karang - Jakarta
- : 021-3160238
- : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

Hereby declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 and 2013.
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information and facts, and do not conceal any material information and facts.
4. We are responsible for the company and subsidiaries internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 17 Maret/March 2015



Sung Pui Man
Presiden Direktur / *President Director*

Erlien L. Surianto
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT EVER SHINE TEX Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 66	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7037/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ever Shine Tex Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7037/PSS/2015

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors
PT Ever Shine Tex Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7037/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7037/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

17 Maret 2015/March 17, 2015

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.143.791	2c,2e,2p,4	2.652.036	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek	1.451	2e	1.802	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha		2e,2g,5		<i>Accounts receivable - trade</i>
Pihak ketiga	5.271.348		7.089.257	<i>Third parties</i>
Persediaan	24.420.530	2d,7	24.183.763	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	483.848	2j,14	892.007	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	188.220	2f,8	39.135	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	2o,10	2.278.539	<i>Non-current assets held for sale</i>
Aset keuangan lancar lainnya	84.628	2e,17	298.148	<i>Other current financial assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	32.593.816		37.434.687	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	4.265.583	7,14	3.044.720	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	30.483.524	2g,2r,9	32.484.406	<i>Property, plant and equipment</i>
Estimasi tagihan pajak	216.193	2j,14	223.030	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Beban tangguhan	159.657	2h,16	399.144	<i>Deferred charges</i>
Aset tidak digunakan dalam usaha	1.810.336	10	-	<i>Assets not used in operations</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	115.390	2e,17	65.618	<i>Other non-current financial assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	37.050.683		36.216.918	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	69.644.499		73.651.605	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	36.785.609	2e,11	32.952.277	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	7.760.335	2e,2p,12	8.120.634	Accounts payable trade - third parties
Beban akrual	917.170	2e,2p,6,13	833.676	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	93.332	2e, 2p	78.241	benefits liability
Utang pajak	42.458	2j,14	18.211	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka				
panjang yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun		2e,2p		long-term debts
Pembiayaan konsumen	11.245	9	17.222	Consumer financing loan
Kredit pemasok	381.127	15	1.254.142	Supplier credit
Liabilitas keuangan lancar lainnya	127.981	2e,17	106.027	Other current financial liabilities
TOTAL LIABILITAS				
JANGKA PENDEK	46.119.257		43.380.430	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				
dikurangi bagian yang jatuh				Long-term debts - net of
tempo dalam satu tahun		2e,2p		current maturities
Pembiayaan konsumen	15.931	9	-	Consumer financing loan
Kredit pemasok	-	15	372.415	Supplier credit
TOTAL LIABILITAS JANGKA				
PANJANG	15.931		372.415	TOTAL NON-
TOTAL LIABILITAS	46.135.188		43.752.845	CURRENT LIABILITIES
				TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the equity holder of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				<i>Authorized - 3,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.015.208.720 saham	76.794.149	18	76.794.149	<i>Issued and fully paid - 2,015,208,720 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	4.813.368	18b	4.813.368	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Akumulasi kerugian	(58.098.706)		(51.709.294)	<i>Deficit</i>
Sub-total	23.508.811		29.898.223	Sub-total
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	500	2b	537	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	23.509.311		29.898.760	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	69.644.499		73.651.605	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
PENJUALAN	47.215.086	2i,2q,6,19	49.271.615	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(50.114.505)	2i,20	(50.673.587)	COST OF GOODS SOLD
RUGI BRUTO	(2.899.419)		(1.401.972)	GROSS LOSS
Beban penjualan	(1.536.747)	2i,21	(1.387.817)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.282.756)	2i,22	(1.142.755)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(290.027)	23	(1.585.512)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	136.370	24	155.869	Other operating income
RUGI USAHA	(5.872.579)		(5.362.187)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	13.220		12.481	Finance income
Biaya keuangan	(1.279.029)		(1.287.947)	Finance costs
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK	(7.138.388)		(6.637.653)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK	1.220.863	2j,14	1.580.574	TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(5.917.525)		(5.057.079)	LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN SETELAH PAJAK	(471.924)	25	(1.613.521)	LOSS FROM DISCONTINUED OPERATIONS, NET OF TAX
RUGI TAHUN BERJALAN	(6.389.449)		(6.670.600)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF - RUGI TAHUN BERJALAN	(6.389.449)		(6.670.600)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME - LOSS FOR THE YEAR
Rugi tahun berjalan/Total laba komprehensif - rugi tahun berjalan diatribusikan pada:				Loss for the year/Total comprehensive income - loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent entity
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(5.917.488)		(5.057.058)	Loss for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(471.924)		(1.613.521)	Loss for the year from discontinued operations
Rugi tahun berjalan/Total laba komprehensif - rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6.389.412)		(6.670.579)	Loss for the year/Total comprehensive income - loss for the year attributable to the equity holders of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Kepentingan nonpengendali				<i>Non-controlling interest</i>
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(37)		(21)	<i>Loss for the year from continuing operations</i>
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		-	<i>Loss for the year from discontinued operations</i>
Rugi tahun berjalan/Total laba komprehensif - rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(37)		(21)	<i>Loss for the year/Total comprehensive income - loss for the year attributable to the equity holders of the non-controlling interest</i>
Total	(6.389.449)		(6.670.600)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0.0029)	21	(0,0025)	BASIC LOSS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0.0002)		(0.0008)	BASIC LOSS PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity					
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid - in Capital - Net	Akumulasi Kerugian/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	76.794.149	4.813.368	(45.038.715)	36.568.802	558	36.569.360
Rugi tahun berjalan 2013	-	-	(6.670.579)	(6.670.579)	(21)	(6.670.600)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	76.794.149	4.813.368	(51.709.294)	29.898.223	537	29.898.760
Rugi tahun berjalan 2014	-	-	(6.389.412)	(6.389.412)	(37)	(6.389.449)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	76.794.149	4.813.368	(58.098.706)	23.508.811	500	23.509.311

Balance as of December 31, 2012
 Loss for the year 2013
Balance as of December 31, 2013
 Loss for the year 2014
Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		53.103.020	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pemasok	(27.078.651)	(31.847.538)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(3.239.652)	(3.279.911)	Salaries and employees' benefits
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(20.026.369)	(15.755.031)	Cash paid for manufacturing overhead and operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Operasi	(1.311.678)	2.220.540	Net Cash Generated from (Used in) Operations
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	1.707.615	1.049.347	Receipts from claims of tax refund
Penerimaan dari penghasilan bunga	13.220	11.795	Proceeds from interest income
Pembayaran bunga	(1.279.036)	(1.114.281)	Interest paid
Pembayaran pajak	(1.513.756)	(1.695.959)	Taxes paid
Pembayaran pesangon	-	(4.679.663)	Severance payment
Pengeluaran lain-lain - neto	(621.796)	(303.831)	Other disbursements - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi dari operasi dalam penghentian	-	125.656	Net cash generated from operating activities from discontinued operations
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(3.005.431)	(4.386.396)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan aset tetap	23.849	118.234	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.359.994)	(1.578.850)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi dari operasi dalam penghentian	-	199.546	Net cash generated from investing activities from discontinued operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.336.145)	(1.261.070)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	91.728.474	61.782.101	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(87.895.143)	(56.760.412)	Repayment of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.833.331	5.021.689	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	Catatan/ Notes	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(508.245)		NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.652.036		CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.143.791	4	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and the
Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 1 tanggal 7 Juli 2008 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0061168.AH.01.09 tanggal 18 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009 Tambahan No. 9720.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Cijujung, Sukaraja, Bogor.

Entitas Anaknya, yang berkedudukan di Tangerang, bergerak dalam kegiatan usaha yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated February 4, 1974 and No. 33 dated January 10, 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated January 25, 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated July 4, 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 1 dated July 7, 2008 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the amendments to the articles of association of the Company to comply with the Provisions of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amendments to the articles of association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No AHU-0061168.AH.01.09 dated July 18, 2008 and was published in the State Gazette No. 28 dated April 7, 2009, supplement No. 9720.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of industry and trading. The Company is engaged in textile industry. Its head office and factory are located in Cijujung, Sukaraja, Bogor.

The Subsidiaries, which are domiciled in Tangerang, are engaged in similar activities as the Company.

The Company started its commercial operations in 1975.

b. Company's Public Offerings

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2014, is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of Shares Issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ Par Value per share	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	4.000.000	1.000	Initial Public Offering
Company Listing	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	30.000.000	1.000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/ October 26, 1992	3.650.000	1.000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/ August 2, 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Saham Dividen	10 Juni 1994/ June 10, 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas I		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ July 15, 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ September 23, 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ July 12, 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ October 2, 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Jumlah Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares pre Stock Split 1:5
Jumlah Saham setelah Stock Split	11 Desember 2000/ December 11, 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split

Seluruh 2.015.208.720 saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the issued and fully paid 2,015,208,720 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2015.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 17, 2015.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as follows:

	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Lokasi/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				2014	2013	2014	2013
PT Primarajuli Sukses (PS)	Produsen benang/ Manufacture yarns	Tangerang	1997	99.99%	99.99%	39.747.957	38.060.727
PT Indo Yontex Jaya (IYJ)	Produsen benang dan kain/ Manufacture yarns and fabrics	Tangerang	1993	99.96%	99.96%	1.810.746	2.289.164

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2014 dan 25 Juni 2013 anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Emmy Ranoewidjojo
Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa, MBA
Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak

Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Sung Pui Man
Sung Man Tak
Dra. Erlien Lindawati Surianto

Directors
President Director
Director
Director

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Aryanto Agus Mulyo
Sinintha Y.Nainggol
Timotius

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 1.441 dan 1.213, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries have a total of 1,441 and 1,213 Limited Time Work Agreement ("PKWT") employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively (unaudited).

f. Entitas Induk Terakhir

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

f. Ultimate Parent

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting and reporting policies that have been applied consistently by the Company and its subsidiaries in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu entitas bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statement, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other event in similar circumstances.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anaknya memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- „ menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- „ menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- „ menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- „ mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- „ mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- „ mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- „ *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- „ *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- „ *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- „ *recognizes the fair value of the consideration received;*
- „ *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- „ *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent Company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kas dan bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan, kecuali bahan baku dan bahan pembantu, ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kondisi bisnis normal, dikurangi estimasi beban penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir tahun.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash on hand and in banks

Cash consist of cash on hand and cash in banks which are unrestricted and not pledged as collaterals to any loans borrowings.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories, except for raw materials and indirect materials, is determined using the weighted-average method. The cost of raw materials and indirect materials is determined using the first-in, first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the net realizable value of the inventories at the end of the year.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang tidak memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara regular) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

„ Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, these are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transactions costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

„ Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and its subsidiaries' assets classified as loans and receivables include cash on hand and in banks, accounts receivable - trade, other current financial assets and other non-current assets.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

„ Aset Keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk di jual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan disajikan pada akun investasi jangka pendek.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

„ AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Company and its subsidiaries have short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, and presented under short-term investments.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mencakup utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, utang kredit pemasok dan liabilitas lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas lancar lainnya.

Liabilitas untuk utang usaha, beban akrual, imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas lancar lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost include bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, short-term employees benefits liability, consumer financing loan, supplier credit and other current liabilities.

Subsequent measurement

- *Accounts payable - trade, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and other current liabilities.*

Liabilities for accounts payable - trade, accrued expense, short-term and liability and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest - bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

5. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wan prestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wan prestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Piutang beserta cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial assets. Receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**7. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perlengkapan kantor	5
Kendaraan	5

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan – Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment except for lands are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

20	<i>Buildings and improvements</i>
4 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
5	<i>Motor vehicles</i>

ISAK No. 25 Prescribes that legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges – Net" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Beban Tanggahan

Biaya-biaya yang menghasilkan manfaat di masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anaknya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

j. Perpajakan

Perusahaan dan PS mengajukan perubahan mata uang pembukuan untuk tujuan perpajakan menjadi Dolar AS. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan masing-masing No. 1637/WPJ.07/2012 bertanggal 6 September 2012 dan No. 031/WPJ.06/2012 bertanggal 22 Oktober 2012, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The assets' residual values, useful lives and the methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

h. Deferred Charges

Expenses incurred which provide benefits in the future are deferred and amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Revenues and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its subsidiaries' products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

j. Taxation

The Company and PS applied for a change in their bookkeeping currency to US Dollar. The change was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation in its Decision Letters No. 1637/WPJ.07/2012 dated September 6, 2012 and No. 031/WPJ.06/2012 dated October 22, 2012, respectively, effective on January 1, 2013.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aset dan liabilitas secara komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sepanjang terdapat kemungkinan realisasinya.

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation (continued)

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the asset and liability method. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

l. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagikan rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

m. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Basic Earnings (loss) per Share

Basic earnings loss per share amounts are computed by dividing the total loss for the year from continuing operations and discontinued operations attributable to owners of parent entity by weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

m. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

o. Aset tidak lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualannya harus sangat mungkin terjadi dan aset tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi. Aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tidak disusutkan.

Jika kriteria sebagai aset tidak lancar tidak lagi terpenuhi, maka Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengklasifikasian aset tersebut sebagai dimiliki untuk dijual dan penyusutannya dihitung kembali.

Pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, pendapatan dan biaya dari operasi yang dihentikan dilaporkan secara terpisah dari pendapatan dan biaya dari operasi yang dilanjutkan, diletakkan setelah laba (rugi) setelah beban (manfaat) pajak. Laba atau rugi dari operasi yang dihentikan (setelah pajak) dilaporkan terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

o. Non-current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets are classified as held for sale if the carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as completed sale within one year from the date of classification. Property, plant and equipment once classified as held for sale are not depreciated.

If the criteria as non-current assets held for sale are no longer met, the Company and its subsidiaries shall cease to classify the assets as held for sale and adjusted for any depreciation.

In the consolidated statement of comprehensive income, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit (loss) after tax expense (benefit). The resulting profit or loss from discontinued operations (after tax) is reported separately in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014
1 Dolar Amerika (AS\$)/Rupiah	12.440,00
1 Dolar Amerika (AS\$)/Euro	0,82
1 Dolar Amerika (AS\$)/JPY	119,32

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. Management determined that the Company and its Subsidiaries' functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2014	2013	
	12.440,00	12.189,00	US Dollar 1 (US\$)/Rupiah
	0,82	0,72	US Dollar 1 (US\$)/Euro
	119,32	104,92	US Dollar 1 (US\$)/JPY

q. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

r. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS No. 4, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12.

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Isu utama dalam perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan adalah bagaimana menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk: (a) pemulihan (penyelesaian) masa depan jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi dan peristiwa lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi pajak belum dikompensasi atau kredit pajak belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang terkait dengan pajak penghasilan. Revisi PSAK No. 46 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting standards issued but not yet
effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but not yet effective for 2014 consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS No. 1, effective January 1, 2015

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS No. 4, effective January 1, 2015

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", adopted from IAS 12.

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes. The principal issues in accounting treatment for income taxes are how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and another events in the current period which are recognized in an entity's financial statement. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes. Revised PSAK No. 46 will be effective January 1, 2015.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- SAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36.

Revisi PSAK No. 48 mengatur pengukuran nilai wajar dikurangi biaya pelepasan mengacu pada hirarki nilai wajar dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan juga memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang kerugian penurunan nilainya telah diakui atau dibalik selama periode pelaporan. Revisi PSAK No. 48 ini berlaku prospektif, tidak mengizinkan penerapan dini, dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32.

Revisi PSAK ini mengikuti definisi nilai wajar dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yaitu harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Selain itu, revisi PSAK ini juga memberikan pedoman aplikasi atas kriteria saling hapus yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus, serta kriteria untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara neto atau bersamaan. Revisi PSAK ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39.

Revisi PSAK ini menetapkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan sesuai PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Revisi PSAK ini juga mengatur pertimbangan pengukuran nilai wajar, teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan pada pasar tidak aktif, dan input dalam teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan yang mengacu pada PSAK No. 68. Revisi PSAK ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS 36.

The revised PSAK No. 48 prescribes measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and also requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit, for which the impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period. The revised PSAK No. 48 is applied prospectively, with no early adoption, and will be effective January 1, 2015.

- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32.

The revised PSAK defines the fair value as provided in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", which is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Furthermore, the revised PSAK also establishes principles for the criteria of legally enforceable right to offset, and criteria to realize assets and settle liabilities in net amount or simultaneously. The revised PSAK will be effective January 1, 2015.

- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39.

The revised PSAK establishes disclosures for fair value measurement of financial assets or financial liabilities in accordance with PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". The revised PSAK also sets forth judgments of fair value measurement, valuation techniques of financial instruments in non-active markets, and inputs for the valuation techniques of financial instruments' fair value in accordance with PSAK No. 68. The revised PSAK will be effective January 1, 2015.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7.

Revisi PSAK No. 60 mengatur pengungkapan dan hirarki nilai wajar yang mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Revisi PSAK ini juga mengatur bahwa entitas yang memenuhi persyaratan penyajian saling hapus dalam PSAK No. 50 atau entitas yang tunduk pada perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (enforceable master netting arrangement) atau perjanjian serupa, harus mengungkapkan informasi kuantitatif dan kualitatif. Revisi PSAK ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS No. 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from IFRS 7.

The revised PSAK No. 60 sets forth disclosures and fair value hierarchy in accordance with PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". The revised PSAK also requires entities that fulfill the criteria for presentation to offset as stated in PSAK No. 50, or entities that comply to the enforceable master netting arrangement or similar arrangement, shall disclose quantitative and qualitative information. The revised PSAK will be effective January 1, 2015.

- PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS No. 12, effective January 1, 2015

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah AS Dollar.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if these meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebesar AS\$5.271.348 dan AS\$7.089.257 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment losses on Trade
Receivables

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' trade receivables amounted to US\$5,271,348 and US\$7,089,257 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya sebesar AS\$30.483.524 dan AS\$32.484.406 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki estimasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sejumlah AS\$19.099.944 dan AS\$13.498.516. Rugi fiskal yang belum daluwarsa tersebut terkait kepada Perusahaan dan entitas anaknya yang masih mengalami kerugian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment amounted to US\$30,483,524 and US\$32,484,406 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries have estimated tax losses carry forward totaling US\$19,099,944 and US\$13,498,516, respectively. These tax losses which have not yet expired relate to the Company and its subsidiaries which still incurred loss.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and the Year Then Ended (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$24.420.530 dan AS\$24.183.763. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2014	2013
Kas		
Rupiah (Rp525.999.380 pada tahun 2014 dan Rp501.831.247 pada tahun 2013)	42.283	41.171
Dolar Amerika Serikat	4.496	3.295
Euro (EUR2.200 pada 2014 dan 2013)	2.677	3.036
Sub-total	49.456	47.502
Bank - Pihak Ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	579.900	887.706
PT Bank CTBC Indonesia	240.944	618.463
PT Bank Central Asia Tbk	194.161	331.755
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	109.656	111.247
Lain-lain	381.286	213.566
Sub-total	1.505.947	2.162.737
Rupiah PT Bank Central Asia Tbk (Rp4.879.738.592 pada tahun 2014 dan Rp1.568.630.391 pada tahun 2013)	392.262	128.692

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying values of inventories as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US\$24,420,530 and US\$24,183,763, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah (Rp525,999,380 in 2014 and Rp501,831,247 in 2013)
United States Dollar
Euro (EUR2,200 in 2014 and 2013)
Sub-total
Cash in banks - Third Parties
United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Others
Sub-total
Rupiah PT Bank Central Asia Tbk (Rp4,879,738,592 in 2014 and Rp1,568,630,391 in 2013)

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	31 Desember/ December 31	
	2014	2013
Bank - Pihak Ketiga (lanjutan)		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp2.162.981.554 pada tahun 2014 dan Rp3.582.749.967 pada tahun 2013)	173.873	293.933
PT Bank CTBC Indonesia (Rp105.360.525 pada tahun 2014 dan Rp44.528.830 pada tahun 2013)	8.469	3.653
Lain-lain (Rp171.455.507 pada tahun 2014 dan Rp189.156.093 pada tahun 2013)	13.784	15.519
Sub-total	588.388	441.797
Total	2.143.791	2.652.036

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash in banks - Third Parties (continued)	
<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>	
<i>(Rp 2,162,981,554 in 2014 and Rp3,582,749,967 in 2013)</i>	
<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>	
<i>(Rp105,360,525 in 2014 and Rp44,528,830 in 2013)</i>	
<i>Others</i>	
<i>(Rp171,455,507 in 2014 and Rp189,156,093 in 2013)</i>	
Sub-total	
Total	

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang jadi Perusahaan dan entitas anaknya kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 26):

	31 Desember/ December 31	
	2014	2013
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	3.231.362	4.338.695
Rupiah (Rp25.377.425.840 pada tahun 2014 dan Rp33.526.592.067 pada tahun 2013)	2.039.986	2.750.562
Total	5.271.348	7.089.257

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable – trade represent receivable arising from sales of finished goods of the Company and its subsidiaries to third parties. The details of accounts receivable - trade classified based on monetary currency are as follows (Note 26):

Third parties	
<i>United States Dollar</i>	
<i>Rupiah</i>	
<i>(Rp25,377,425,840 in 2014 and Rp33,526,592,067 in 2013)</i>	
Sub-total	
Total	

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember/ December 31	
	2014	2013
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.912.674	4.126.320
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
1 sampai dengan 30 hari	1.152.531	1.379.607
31 sampai dengan 60 hari	115.580	639.116
61 sampai dengan 90 hari	85.157	603.474
lebih dari 90 hari	5.406	340.740
Total	5.271.348	7.089.257

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2014 dan 2013.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 11) dan tidak dibebani bunga.

6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari sewa dan penjualan benang sisa.

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan PS menandatangani perjanjian sewa gedung dengan PT Cahaya Interkontinental dengan nilai kontrak tahunan masing-masing sebesar AS\$120.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo biaya akrual atas sewa ini masing-masing sebesar AS\$84.560 dan AS\$125.285.
- b. Gaji dan kompensasi lainnya yang dibebankan untuk komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar Rp4,12 miliar (setara dengan AS\$328.940) dan Rp3,70 miliar (setara dengan AS\$305.546) masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

**Pihak berelasi/
Related Parties**

**Hubungan/
Relationship**

**Sifat transaksi/
Nature of Transactions**

PT Cahaya Interkontinental

Entitas Induk dan
Entitas Induk Terakhir/
Parent Company
and Ultimate Parent
Company

Sewa kantor/
Office rent

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

	31 Desember/ December 31		
	2014	2013	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.912.674	4.126.320	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 sampai dengan 30 hari	1.152.531	1.379.607	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	115.580	639.116	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	85.157	603.474	<i>61 to 90 days</i>
lebih dari 90 hari	5.406	340.740	<i>more than 90 days</i>
Total	5.271.348	7.089.257	Total

Management is of the opinion that no allowance for impairment losses should be provided in 2014 and 2013.

Receivables are pledged as collateral for the bank loan (Note 11) and are non-interest bearing.

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties, principally consisting of rental and sales of waste yarns.

The details of transactions with related parties are as follows:

- a. *The Company and PS entered into office building lease with PT Cahaya Interkontinental with the contract value of US\$120,000 per year. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of accrued rent amounted to US\$84,560 and US\$125,285, respectively.*
- b. *Salaries and other compensation benefits incurred for the Company and its Subsidiaries' commissioners and directors amounted to Rp4.12 billion (equivalent to US\$328,940) and Rp3.70 billion (equivalent to US\$305,546) in 2014 and 2013, respectively.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2014	2013
Barang jadi	18.310.017	17.759.909
Barang dalam proses	2.609.079	2.699.806
Bahan baku	1.560.695	1.763.001
Bahan pembantu	2.308.629	1.961.047
Total	24.788.420	24.183.763
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(367.889)	-
Neto	24.420.530	24.183.763

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuh tahun 2014 dan tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kerugian dari penurunan nilai persediaan untuk tahun 2013.

Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$18.000.000 dan AS\$20.000.000 pada tahun 2014 dan 2013.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 11).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2014	2013
Sewa	120.000	-
Asuransi	68.220	39.135
Total	188.220	39.135

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/ December 31		
	2014	2013	
Barang jadi	18.310.017	17.759.909	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	2.609.079	2.699.806	<i>Work in process</i>
Bahan baku	1.560.695	1.763.001	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	2.308.629	1.961.047	<i>Factory supplies</i>
Total	24.788.420	24.183.763	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(367.889)	-	<i>Less allowance for decline in value and obsolescence of inventories</i>
Neto	24.420.530	24.183.763	Net

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory for 2014. No allowance is necessary to be provided to cover probable losses from decline in value of inventories for 2013.

Such inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$18,000,000 and US\$20,000,000, in 2014 and 2013, respectively.

Inventories are pledged as collateral for the bank loan (Note 11).

8. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	31 Desember/ December 31		
	2014	2013	
Sewa	120.000	-	<i>Rent</i>
Asuransi	68.220	39.135	<i>Insurance</i>
Total	188.220	39.135	Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2014 / Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2014 / Balance of December 31, 2014
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	12.151.852	-	-	-	12.151.852
Bangunan dan prasarana	21.440.935	478.956	-	-	21.919.891
Mesin dan peralatan	65.415.775	691.540	-	187.275	66.294.590
Perengkapan kantor	1.816.735	17.434	34.444	-	1.799.725
Kendaraan	607.337	105.783	47.331	-	665.789
Aset dalam pembangunan	105.285	110.747	-	(187.275)	28.757
Total Biaya Perolehan	101.537.919	1.404.460	81.775	-	102.860.604
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	16.358.346	687.133	-	-	17.045.479
Mesin dan peralatan	50.642.253	2.571.684	-	-	53.213.937
Perengkapan kantor	1.615.264	67.369	34.383	-	1.648.250
Kendaraan	437.650	74.561	42.797	-	469.414
Total Akumulasi Penyusutan	69.053.513	3.400.747	77.180	-	72.377.080
Nilai Tercatat	32.484.406				30.483.524

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of:

	Saldo 1 Januari 2014 / Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2014 / Balance of December 31, 2014	Cost
Biaya Perolehan						Direct Ownership
Pemilikan Langsung						Land
Tanah	12.151.852	-	-	-	12.151.852	
Bangunan dan prasarana	21.440.935	478.956	-	-	21.919.891	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	65.415.775	691.540	-	187.275	66.294.590	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.816.735	17.434	34.444	-	1.799.725	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	607.337	105.783	47.331	-	665.789	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	105.285	110.747	-	(187.275)	28.757	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	101.537.919	1.404.460	81.775	-	102.860.604	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	16.358.346	687.133	-	-	17.045.479	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	50.642.253	2.571.684	-	-	53.213.937	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.615.264	67.369	34.383	-	1.648.250	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	437.650	74.561	42.797	-	469.414	Motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	69.053.513	3.400.747	77.180	-	72.377.080	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	32.484.406				30.483.524	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2013 / Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2013 / Balance of December 31, 2013
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	12.151.852	-	-	-	12.151.852
Bangunan dan prasarana	21.365.678	36.260	-	38.997	21.440.935
Mesin dan peralatan	64.118.764	2.071.033	1.363.960	589.938	65.415.775
Perengkapan kantor	1.818.695	80.010	89.116	7.146	1.816.735
Kendaraan	1.334.334	5.575	732.572	-	607.337
Aset dalam pembangunan	921.313	173.170	353.117	(636.081)	105.285
Total Biaya Perolehan	101.710.636	2.366.048	2.538.765	-	101.537.919
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	15.526.560	831.786	-	-	16.358.346
Mesin dan peralatan	49.710.983	2.161.977	1.230.707	-	50.642.253
Perengkapan kantor	1.615.783	67.495	68.014	-	1.615.264
Kendaraan	1.106.300	62.960	731.610	-	437.650
Total Akumulasi Penyusutan	67.959.626	3.124.218	2.030.331	-	69.053.513
Nilai Tercatat	33.751.010				32.484.406

	Saldo 1 Januari 2013 / Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2013 / Balance of December 31, 2013	Cost
Biaya Perolehan						Direct Ownership
Pemilikan Langsung						Land
Tanah	12.151.852	-	-	-	12.151.852	
Bangunan dan prasarana	21.365.678	36.260	-	38.997	21.440.935	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	64.118.764	2.071.033	1.363.960	589.938	65.415.775	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.818.695	80.010	89.116	7.146	1.816.735	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	1.334.334	5.575	732.572	-	607.337	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	921.313	173.170	353.117	(636.081)	105.285	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	101.710.636	2.366.048	2.538.765	-	101.537.919	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	15.526.560	831.786	-	-	16.358.346	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	49.710.983	2.161.977	1.230.707	-	50.642.253	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.615.783	67.495	68.014	-	1.615.264	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	1.106.300	62.960	731.610	-	437.650	Motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	67.959.626	3.124.218	2.030.331	-	69.053.513	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	33.751.010				32.484.406	Carrying Amount

Jumlah harga jual dari pelepasan aset tetap kepada pihak ketiga adalah sebesar AS\$23.849 dan AS\$317.780 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, sedangkan jumlah nilai buku bersih sebesar AS\$4.595 dan AS\$155.317 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$19.254 dan AS\$162.463 masing-masing diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dibebankan sebagai berikut:

The total selling price of property, plant and equipment disposed to third parties in 2014 and 2013 amounted to US\$23,849 and US\$317,780, respectively, while the net book value amounted to US\$4,595 and US\$155,317 in 2014 and 2013, respectively. Gain on disposal of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounting to US\$19,254 and US\$162,463, respectively, were recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Depreciation for the years ended December 31, 2014 and 2013 was charged to the following:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Beban pokok penjualan	3.226.652	2.844.353
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	169.542	178.230
Beban penjualan (Catatan 21)	4.553	4.948
Operasi yang dihentikan	-	96.687
Total	3.400.747	3.124.218

Pengurangan sebesar AS\$353.117 pada 31 Desember 2013 merupakan aset dalam penyelesaian berupa sistem komputerisasi yang menurut pertimbangan manajemen, tidak dapat diimplementasikan dan diputuskan untuk dibebankan pada tahun berjalan.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2014	2013
Mesin dan peralatan	20.669	105.285
Perlengkapan kantor	8.088	-
Total	28.757	105.285

Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen Perusahaan memperkirakan aset dalam pembangunan tersebut akan diselesaikan pada tahun 2015.

Tanah, bangunan dan mesin tertentu, yang mencerminkan masing-masing sekitar 61% dan 58% dari nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank (Catatan 11).

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai hak atas tanah ("Hak Guna Bangunan") yang terletak di Bogor dan Tangerang seluas 415.392 meter persegi dimana sertifikat hak atas tanah meliputi area seluas 388.037 meter persegi telah terdaftar atas nama Perusahaan dan entitas anaknya. Sampai dengan tanggal 17 Maret 2015, Perusahaan masih dalam proses mengalihkan sertifikat hak atas tanah meliputi area seluas 11.884 meter persegi menjadi atas nama Perusahaan. Sertifikat hak atas tanah akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 5 Juli 2015 sampai tanggal 13 Juni 2033. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Beban pokok penjualan	3.226.652	2.844.353	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	169.542	178.230	General and administrative expenses (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 21)	4.553	4.948	Selling expenses (Note 21)
Operasi yang dihentikan	-	96.687	Discontinued operation
Total	3.400.747	3.124.218	Total

Deduction amounting to US\$353,117 as of December 31, 2013 represents construction in progress in the form of computerized system that in management's consideration cannot be implemented and is decided to be charged in the current year.

Details and estimate of percentage of physical completion of the construction in progress are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase penyelesaian/ Percentage to completion		
	2014	2013	2014	2013	
Mesin dan peralatan	20.669	105.285	80%	98%	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	8.088	-	30%	-	Office equipment
Total	28.757	105.285			Total

As of December 31, 2014, the Company's management estimated that the construction in progress will be completed in 2015.

Certain land, building and machineries representing approximately 61% and 58% of the consolidated carrying amount of property, plant and equipment as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are used as collaterals for the bank loan (Note 11).

The Company and its subsidiaries have land rights ("Hak Guna Bangunan") which are located in Bogor and Tangerang totaling 415,392 sq. meters of which land right certificates covering an area of 388,037 sq. meters are already registered under the names of the Company and its Subsidiaries. As of March 17, 2015, the Company is still in the process of transferring the land right certificates covering an area of 11,884 sq. meters under the Company's name. The land right certificates will expire on various dates from July 5, 2015 up to June 13, 2033. The Company and its subsidiaries' management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sekitar AS\$64,49 juta dan AS\$46,50 juta masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar AS\$45.636.912 dan AS\$48.024.512.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya, berdasarkan penilaian independen, adalah sebesar AS\$57.385.600.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tahun 2014, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen yang baru dengan pihak PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017. PS juga telah melunasi utang pembiayaan konsumen kepada pihak PT BCA Finance yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 September 2014.

10. ASET TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA

Aset tidak digunakan dalam usaha sebagian besar merupakan aset IYJ berupa tanah dan bangunan.

Pada tanggal 23 Desember 2011, pemegang saham IYJ telah menyetujui rencana penjualan aset berupa tanah, bangunan dan mesin. Akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2013, aset tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual.

Selama tahun 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan secara aktif mencari pembeli tetapi karena daerah dimana tanah dan bangunan tersebut berlokasi mengalami pertumbuhan pesat dan menjadi sasaran perusahaan pengembang, maka harga properti di lokasi tersebut menunjukkan kecenderungan untuk terus meningkat secara signifikan. Manajemen masih menunggu penawaran terbaik yang dapat diperoleh dari investor atas tanah tersebut.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for about US\$64.49 million and US\$46.50 million in 2014 and 2013, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2014 and 2013, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in use amounted to US\$45,636,912 and US\$48,024,512, respectively.

As of December 31, 2014, the fair values of the Company and its subsidiary's lands and building based on the independent appraisal amounted to US\$57,385,600.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2014 and 2013.

In 2014, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 3 years that will expire on May 10, 2017. PS also has fully repaid its consumer financing loan to PT BCA Finance which has expired on September 14, 2014.

10. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS

Assets not used in operations mostly represent IYJ's assets in the form of land and building.

On December 23, 2011, the shareholders of IYJ agreed the plan to sell the assets in the form of land, building and machinery. As a consequence, as of December 31, 2013, those assets are presented as non-current assets held for sale.

During 2014 and 2013, the Company's management is actively looking for buyers but because the area where land and building are located is experiencing rapid growth and has been a target by developers, the property's price in this area showed a tendency to increase significantly. The management is still waiting for the best offer from any investors to the land.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA
(lanjutan)**

Oleh karena kriteria sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual tidak lagi terpenuhi, maka aset tersebut dihentikan pengklasifikasiannya sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dan dicatat pada akun aset tidak digunakan dalam usaha pada tanggal 31 Desember 2014.

Rincian dari aset tidak digunakan dalam usaha pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>
<u>Biaya Perolehan</u>	
Tanah	1.653.259
Bangunan	4.194.127
Mesin	5.241.850
Sub-total	<u>11.089.236</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>	
Bangunan	(4.043.716)
Mesin	(5.235.184)
Neto	<u>1.810.336</u>

Rincian dari aset tidak lancar dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>
Tanah	1.653.259
Bangunan	4.194.127
Mesin	5.338.900
Sub-total	<u>11.186.286</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>	
Bangunan	(3.593.785)
Mesin	(5.313.962)
Neto	<u>2.278.539</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar tanah aset tidak digunakan dalam usaha, berdasarkan penilaian independen, adalah sebesar AS\$5.934.551.

11. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Utang bank - Pihak ketiga		
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura		
Perusahaan	14.050.000	-
PT Primarajuli Sukses	6.750.000	-
PT Bank CTBC Indonesia		
Perusahaan	4.141.000	4.071.100
PT Primarajuli Sukses	7.733.000	7.139.700

**10. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS
(continued)**

Since the criteria for assets to be classified as non-current assets held for sale are no longer met, the assets shall be ceased to be classified as non-current assets held for sale and recorded under assets not used in operations account as of December 31, 2014.

The details of assets not used in operations as of December 31, 2014 are as follows:

	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>Cost</u>
Tanah	1.653.259	Land
Bangunan	4.194.127	Building
Mesin	5.241.850	Machineries
Sub-total	<u>11.089.236</u>	Sub-total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>		<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	(4.043.716)	Building
Mesin	(5.235.184)	Machineries
Neto	<u>1.810.336</u>	Net

The details of non-current assets held for sale as of December 31, 2013 are as follows :

	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	<u>Cost</u>
Tanah	1.653.259	Land
Bangunan	4.194.127	Building
Mesin	5.338.900	Machineries
Sub-total	<u>11.186.286</u>	Sub-total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>		<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	(3.593.785)	Building
Mesin	(5.313.962)	Machineries
Neto	<u>2.278.539</u>	Net

As of December 31, 2014, the fair values of non-current assets not used in operations, based on the independent appraisal, amounted to US\$5,934,551.

11. BANK LOANS

Bank loans consist of the following:

<u>31 Desember/ December 31</u>		<u>Bank loans - Third parties</u>
<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>Bank loans - Third parties</u>
		CTBC Bank Co. Ltd., Singapore
		The Company
		PT Primarajuli Sukses
		PT Bank CTBC Indonesia
		The Company
		PT Primarajuli Sukses

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

	31 Desember/ December 31		
	2014	2013	
Utang bank - Pihak ketiga (lanjutan)			Bank loans - Third parties (continued)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Primarajuli Sukses	4.111.609	3.741.477	PT Primarajuli Sukses
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Perusahaan PT Primarajuli Sukses	-	14.000.000	The Company
	-	4.000.000	PT Primarajuli Sukses
Total	36.785.609	32.952.277	Total

CTBC Bank Co. Ltd., Singapura

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan dan PS memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari CTBC Bank Co. Ltd., Singapura dengan batas maksimal (secara individu maupun kelompok) sebesar AS\$18.000.000. Fasilitas kredit ini telah diperbaharui dimana batas maksimal (secara individu maupun kelompok) menjadi AS\$25.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 1% dan 2% untuk Perusahaan dan PS pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan dan PS masing-masing sebesar AS\$14.050.000 dan AS\$6.750.000.

PT Bank CTBC Indonesia

Sejak tahun 2003, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia. Fasilitas kredit ini telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas omnibus line (short-term loan 1)

Fasilitas ini tersedia bagi Perusahaan dan PS dengan batas maksimal sebesar AS\$3.000.000 (secara individu atau kelompok) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,75% dan 11,515% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

2. Fasilitas omnibus line (short-term loan 2)

Fasilitas ini tersedia bagi Perusahaan dan PS dengan batas maksimal sebesar AS\$14.000.000 (secara individu atau kelompok) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,025% dan 5,75% masing-masing untuk penarikan fasilitas berasal dari Exim Bank dan dari Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan PS menggunakan fasilitas omnibus line dengan saldo masing-masing sejumlah AS\$11.874.000 dan AS\$11.210.800.

CTBC Bank Co. Ltd., Singapore

On December 26, 2013, the Company and PS obtained the short-term loan from CTBC Bank Co. Ltd., Singapore with the maximum limit (individually or collectively) amounting to US\$18,000,000. The credit facility has been amended whereby the maximum limit increased to US\$25,000,000. The credit facility bears annual interest rate of 1% and 2% for the Company and PS % respectively, in 2014.

As of December 31, 2014, the outstanding loan facilities used by the Company and PS amounted to US\$14,050,000 and US\$6,750,000, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

Since 2003, the Company and subsidiaries have obtained credit facility from PT Bank CTBC Indonesia. The credit facilities have been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Omnibus line facility (short-term loan 1)

The facility is available to the Company and PS with maximum limit of US\$3,000,000 (individually and collectively) and bears annual interest of 5.75% and 11.515% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

2. Omnibus line facility (short-term loan 2)

The facility is available to the Company and PS with maximum limit of US\$14,000,000 (individually and collectively) and bears annual interest of 4.025% and 5.75% for withdrawal from Exim Bank and from the Bank, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and PS have used the omnibus line facility with outstanding balance totaling to US\$11,874,000 and US\$11,210,800, respectively.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

3. Surat kredit berdokumen atas unjuk

Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan dan PS dengan batas maksimal sebesar AS\$14.000.000 (secara individu dan kelompok). Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5,75% dan 11,515% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan PS tidak menggunakan fasilitas tersebut.

4. Surat kredit berdokumen berjangka

Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan dan PS dengan batas maksimal fasilitas sebesar AS\$14.000.000 (secara individu dan kelompok). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan PS tidak menggunakan fasilitas ini.

5. Fasilitas "trust receipt"

Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan dan PS dengan batas maksimal sebesar AS\$14.000.000 (secara individu dan kelompok). Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5,75% dan 11,515% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan PS tidak menggunakan fasilitas tersebut.

6. Fasilitas transaksi valuta asing

Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan dan PS dengan batas maksimal sebesar AS\$200.000 (secara individu dan kelompok). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan PS tidak menggunakan fasilitas tersebut.

7. Pinjaman pra ekspor

Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan dan PS dengan batas maksimal sebesar AS\$14.000.000 (secara individual dan kelompok). Fasilitas ini dikenakan bunga 6,25% dan 11,515% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan PS tidak menggunakan fasilitas tersebut.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015.

Selama tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas kredit ini masing-masing sejumlah AS\$52.193.800 dan AS\$43.298.000.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

3. Sight/seller's usance L/C issuance

This facility is available to the Company and PS with the maximum limit amounting to US\$14,000,000 (individually and collectively). This facility bears annual interest of 5,75% and 11.515% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively. As of December 31, 2014 and 2013, the Company and PS have not used the said facility.

4. Usance Letter of credit

This facility is available to the Company and PS with the maximum limit amounting to US\$14,000,000 (individually and collectively). As of December 31, 2014 and 2013, the Company and PS have not used the facility.

5. Trust receipt facility

This facility is available to the Company and PS with the maximum limit amounting to US\$14,000,000 (individually and collectively). This facility bears annual interest of 5.75% and 11.515% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively. As of December 31, 2014 and 2013, the Company and PS have not used the said facility.

6. Foreign exchange transaction facility

This facility is available to the Company and PS with the total limit amounting to US\$200,000 (individually and collectively). As of December 31, 2014 and 2013, the Company and PS have not used the said facility.

7. Pre-export loan

This facility is available to the Company and PS with the total limit amounting to US\$14,000,000 (individually and collectively). This facility bears annual interest of 6.25% and 11.515% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively. As of December 31, 2014 and 2013, the Company and PS have not used the facility.

The above credit facilities will be due on September 30, 2015.

During 2014 and 2013, the Company and PS made the payment for these credit facilities totalling US\$52,193,800 and US\$43,298,000, respectively.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Jaminan silang atas Perusahaan dan PS.
2. Tanah dan gedung milik Perusahaan dan PS (Catatan 9);
3. Beberapa mesin milik Perusahaan dan PS (Catatan 9);
4. Beberapa persediaan milik Perusahaan dan PS (Catatan 7); dan
5. Jaminan pribadi dari seorang direktur.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan dan entitas anaknya harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi persyaratan pinjaman seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2010, Entitas Anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas kredit ini telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Open Account Financing Buyer (OAF Buyer)

Fasilitas ini tersedia bagi PS dengan batas maksimal sebesar AS\$4.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

2. Fasilitas Omnibus OAF Seller, Sight/Usance L/C sub limit TR, Pre-Shipment Financing (PSF) Sublimit Direct Line(DLN) dan Bank Garansi (BG).

Fasilitas ini terdiri dari Omnibus OAF Seller, Sight/Usance L/C sub limit TR, Pre-Shipment Financing (PSF) Sublimit Direct Line(DLN) dan Bank Garansi (BG) dengan batas maksimal masing-masing sebesar AS\$3.000.000, AS\$3.000.000, AS\$1.000.000 dan AS\$200.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Fasilitas kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Cross guarantee of the Company and PS.
2. Land and building of the Company and PS (Note 9);
3. Certain machineries of the Company and PS (Note 9);
4. Certain inventories of the Company and PS (Note 7); and
5. Personal guarantee of a director.

Based on credit facility agreements, the Company and its subsidiaries are required to maintain certain financial ratios. The Company and its subsidiaries have complied with all of the covenants as disclosed in this Note.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2010, a Subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The credit facilities have been amended several times and the latest credit facilities are as follows:

1. Open Account Financing Buyer Facility (OAF Buyer)

The facility is available to PS with maximum limit of US\$4,000,000 and bears annual interest of 5% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

2. Omnibus OAF Seller, Sight/Usance L/C sub limit TR, Pre-Shipment Financing (PSF) Sublimit Direct Line (DLN) and Bank Guarantee (BG) facilities.

The facilities consist of Omnibus OAF Seller, Sight/Usance L/C sub limit TR, Pre-Shipment Financing (PSF) Sublimit Direct Line (DLN) and Bank Guarantee (BG) with maximum limit of US\$3,000,000, US\$3,000,000, US\$1,000,000 and US\$200,000, respectively, and bear annual interest of 5% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

Such facilities will be due on November 15, 2015.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Selama tahun 2014 dan 2013, PS telah melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas kredit ini masing-masing sejumlah AS\$17.701.343 dan AS\$13.462.412.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan gedung milik PT Cahaya Interkontinental;
2. Piutang usaha entitas anak (PS) (Catatan 5);
3. Jaminan pribadi dari seorang direktur; dan
4. Jaminan perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$4.111.609 dan AS\$3.741.477.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Perusahaan

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diterima Perusahaan dari HSBC sejak tahun 2009 dengan batas maksimal gabungan sebesar AS\$11.000.000. Fasilitas ini telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan perjanjian pinjaman tanggal 14 Januari 2013. Perjanjian pinjaman telah diubah dimana batas maksimal gabungan menjadi sebesar AS\$14.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$14.000.000, yang telah dilunasi pada tahun 2014.

PS

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh PS dari HSBC dengan batas maksimal gabungan sebesar AS\$3.000.000. Pada tanggal 4 Juni 2013, perjanjian pinjaman telah diubah dimana batas maksimal gabungan menjadi sebesar AS\$5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo atas fasilitas pinjaman sebesar AS\$4.000.000, yang telah dilunasi pada bulan April 2014.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

During 2014 and 2013, PS has made the payment for these credit facilities totalling US\$17,701,343 and US\$13,462,412, respectively.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. *Land and building of PT Cahaya Interkontinental;*
2. *Accounts receivable of the subsidiary (PS) (Notes 5);*
3. *Personal guarantee of a director; and*
4. *Corporate guarantee from PT Cahaya Interkontinental.*

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of the facilities amounted to US\$4,111,609 and US\$3,741,477, respectively.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

The Company

This account represents the short-term loans obtained by the Company from HSBC since 2009 with the combined limit of US\$11,000,000. The facilities have been renewed and amended several times with the latest agreements dated January 14, 2013. The loan agreements were amended whereby the combined limit increased to US\$14,000,000.

As of December 31, 2013, the outstanding balance of loan facility amounted to US\$14,000,000, which has been fully paid in 2014.

PS

This account represents the short-term loan obtained by PS from HSBC with the combined limit of US\$3,000,000. On June 4, 2013, the loan agreement was amended whereby the combined limit increased to US\$5,000,000.

As of December 31, 2013, the outstanding balance of loan facility amounted to US\$4,000,000, which has been fully paid in April 2014.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan/atau jasa dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	7.280.176	7.515.191	United States Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp5.973.168.822 pada tahun 2014 dan Rp7.379.744.964 pada tahun 2013)	480.159	605.443	(Rp5,973,168,822 in 2014 and Rp7,379,744,964 in 2013)
Total	7.760.335	8.120.634	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2014	2013	
Belum jatuh tempo	3.730.184	2.470.832	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai dengan 30 hari	2.198.212	3.269.236	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1.486.352	1.852.624	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	172.001	419.381	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	173.586	108.561	More than 90 days
Total	7.760.335	8.120.634	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan entitas anaknya kepada pihak lain.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries did not provide any guarantee to other parties.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari beban akrual sebagai berikut:

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following:

	31 Desember/ December 31		
	2014	2013	
Beban akrual			Accrued expenses
Listrik, air dan telepon	630.759	581.930	Electricity, water and telephone
Bunga	141.398	80.338	Interest expenses
Honorarium tenaga ahli	48.151	45.779	Professional fees
Lain-lain	96.862	125.629	Others
Total beban akrual	917.170	833.676	Total accrued expense

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2014	2013	
Pajak penghasilan Perusahaan Pasal 21 (Rp182.979.666 pada tahun 2014 dan Rp 20.479.687 pada tahun 2013)	14.709	1.680	Income taxes The Company Article 21 (Rp182,979,666 in 2014 and (Rp20,479,687 in 2013)
Pasal 23 (Rp3.699.702 pada tahun 2014 dan Rp20.409.018 pada tahun 2013)	297	1.674	Article 23 (Rp3,699,702 in 2014 and (Rp20,409,018 in 2013)
Sub-total	15.006	3.354	Sub-total
Entitas Anak Pasal 21 (Rp336.942.627 pada tahun 2014 dan Rp170.659.333 pada tahun 2013)	27.086	14.001	Subsidiaries Article 21 (Rp 336,942,627 in 2014 and (Rp170,659,333 in 2013)
Pasal 23 (Rp4.549.934 pada tahun 2014 dan Rp10.428.665 pada tahun 2013)	366	856	Article 23 (Rp4,549,934 in 2014 and (Rp10,428,665 in 2013)
Sub-total	27.452	14.857	Sub-total
Total	42.458	18.211	Total

14. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak, dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax and estimated tax loss of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Rugi sebelum manfaat pajak dari Perusahaan	(5.831.436)	(7.540.045)	Loss before tax attributable to the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban dan denda pajak	337.823	289.802	Tax expense and penalties
Tunjangan karyawan	144.824	217.103	Employees' benefits
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(6.330)	(7.552)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	115.782	21.454	Others
Beda temporer:			Timing differences:
Penyusutan	294.295	(141.968)	Depreciation
Amortisasi beban tangguhan	158.617	158.617	Amortization of deferred charges
Penyesuaian nilai kredit pemasok	41.755	(42.932)	Adjustment in value of credit suppliers
Penyisihan penurunan nilai persediaan	199.816	-	Provision for decline in value of inventory
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(4.544.854)	(7.045.521)	Estimated tax loss the Company - current

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Akumulasi rugi fiskal dari masa lalu Perusahaan	(13.196.280)	(6.533.823)	Tax losses carryforward from prior years the Company
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak Perusahaan	(905.819)	3.886	Adjustment due to tax assessments the Company
Rugi fiskal kadaluarsa	-	379.178	Expired tax losses
Estimasi akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(18.646.953)	(13.196.280)	Estimated tax losses carryforward of the The Company
Estimasi akumulasi rugi fiskal Entitas Anak	(452.991)	(302.236)	Estimated tax losses carryforward of the Subsidiaries

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2013 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan taksiran rugi pajak tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2014 kepada Kantor Pajak. SPT tahun 2014 akan dilaporkan Perusahaan sesuai dengan taksiran rugi fiskal tahun 2014 di atas.

The 2013 Annual Tax Return ("SPT") of the Company has been submitted to the Tax Office in accordance with the estimated tax loss year 2013. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2014 SPT to the Tax Office. The Company will submit the 2014 SPT to the Tax Office in accordance with the 2014 estimated tax loss above.

Beban pajak kini dan perhitungan taksiran tagihan pengembalian pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The current tax expense and the computation of the estimated claims for income tax refund of the Company and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Jumlah beban pajak kini menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	-	-	Total current tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			Prepayments of income tax The Company
Pasal 22	42.904	23.789	Article 22
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	173.289	185.393	Article 22
Pasal 25	-	13.848	Article 25
Estimasi tagihan pengembalian pajak penghasilan	216.193	223.030	Estimated claims for income tax refund

Estimasi tagihan pengembalian pajak penghasilan yang akan diterima dalam jangka waktu satu tahun disajikan sebagai bagian dari pajak dibayar di muka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The estimated claims for income tax refund to be received within one year are presented as part of prepaid taxes in the consolidated statement of financial position. The details of prepaid taxes are as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	31 Desember/ December 31		
	2014	2013	
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Tagihan pengembalian pajak			Claim for corporate income
Penghasilan badan			tax
Tahun 2013			Year 2013
Perusahaan	23.789	-	The Company
Entitas anak	199.241	-	Subsidiaries
Tahun 2012			Year 2012
Perusahaan (Rp1.395.767.880)	-	114.510	The Company (Rp1,395,767,880)
Entitas anak (Rp3.648.789.762)	-	299.351	Subsidiaries (Rp3,648,789,762)
	223.030	413.861	
Pajak pertambahan nilai - neto			Value - added tax - net
Tahun 2014			Year 2014
Perusahaan (Rp612.271.427)	49.218	-	The Company (Rp612,271,427)
Entitas anak (Rp2.632.310.661)	211.600	-	Subsidiaries (Rp2,632,310,661)
Tahun 2013			Year 2013
Perusahaan (Rp1.359.653.156)	-	111.548	The Company (Rp1,359,653,156)
Entitas Anak (Rp4.468.463.986)	-	366.598	Subsidiaries (Rp4,468,463,986)
Total	483.848	892.007	Total

Estimasi tagihan pengembalian pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai tahun berjalan disajikan sebagai estimasi tagihan pajak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The estimated claims for corporate income tax and VAT for current year are presented as estimated claims for tax refund in the consolidated statement of financial position. The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2014	2013	
Pajak Penghasilan			Income tax
Tahun 2014			Year 2014
Perusahaan	42.904	-	The Company
Entitas anak	173.289	-	Subsidiaries
Tahun 2013			Year 2013
Perusahaan	-	23.789	The Company
Entitas anak	-	199.241	Subsidiaries
Total	216.193	223.030	Total

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 2 April 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp1.395.767.880 (setara dengan AS\$114.510) dan lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 23 April 2014. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi pajak Perusahaan tahun 2012 dikoreksi sebesar Rp8.759.273.342 (setara dengan AS\$905.819).

On April 2, 2014, the Company received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2012 amounting to Rp1,395,767,880 (equivalent to US\$114,510) and the overpayment was received by the Company on April 23, 2014. Based on the tax assessment, the Company's 2012 tax loss was adjusted by Rp8,759,273,342 (equivalent to US\$905,819).

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

PS

Pada tanggal 6 Mei 2014, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp3.648.789.762 (setara dengan AS\$299.351) dan lebih bayar tersebut telah diterima oleh PS pada tanggal 20 Mei 2014.

Selama tahun 2014, PS menerima beberapa surat penetapan pajak dari Kantor Pajak atas lebih bayar PPN untuk periode Oktober hingga Desember 2013 dan Januari hingga September 2014 sejumlah Rp15.601.713.016. PS telah menerima seluruh lebih bayar PPN tersebut.

Pada tanggal 5 Februari 2013, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar PPN untuk periode Desember 2012 sebesar Rp1.079.430.417 dan lebih bayar tersebut telah diterima PS pada tanggal 28 Februari 2013.

Selama tahun 2013, PS menerima beberapa surat ketetapan pajak dari Direktorat Jendral Pajak atas lebih bayar PPN untuk periode Januari, Februari, Maret, April, Juni dan September 2013 sejumlah Rp9.482.669.446. PS telah menerima pengembalian dari lebih bayar PPN tersebut.

IYJ

Pada tanggal 23 April 2013, IYJ menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp231.036.939 (setara dengan AS\$23.892) dan lebih bayar tersebut telah diterima IYJ pada tanggal 14 Mei 2013. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, Kantor Pajak mengoreksi taksiran rugi pajak IYJ untuk tahun 2011 dari Rp2.416.443.437 menjadi Rp1.114.836.240.

Perhitungan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

PS

On May 6, 2014, PS received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2012 amounting to Rp3,648,789,762 (equivalent to US\$299,351) and the overpayment was received by PS on May 20, 2014.

During 2014, PS received several tax assessment letters from the Tax Office regarding the overpayment of VAT for period October to December 2013 and January to September 2014 totalling Rp15,601,713,016. PS has received all overpayments of VAT.

On February 5, 2013, PS received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of VAT for period December 2012 amounting to Rp1,079,430,417 and the overpayment was received by PS on February 28, 2013.

During 2013, PS received several tax assessment letters from Directorate general of Taxes regarding the overpayment of VAT for period January, February, March, April, June and September 2013 totaling Rp9,482,669,446. PS has received the refund from those VAT overpayment.

IYJ

On April 23, 2013, IYJ received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Rp231,036,939 (equivalent to US\$23,892) and the over payment was received by IYJ on May 14, 2013. Based on the tax assessment, the Tax Office adjusted IYJ's 2011 estimated tax income from Rp2,416,443,437 to Rp1,114,836,240.

The computation of deferred tax benefit on temporary differences for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Rugi fiskal			Fiscal loss
Perusahaan	854.870	1.504.729	The Company
Entitas Anak	36.759	(113.158)	Subsidiaries
Penyusutan dan lain-lain - bersih			Depreciation and others - net
Perusahaan	113.228	4.162	The Company
Entitas Anak	205.567	195.574	Subsidiaries
Nilai wajar kredit pemasok			Fair value of supplier credit
Perusahaan	10.439	(10.733)	The Company
Manfaat pajak tangguhan	1.220.863	1.580.574	Deferred income tax benefit

Rincian aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

The details of net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2014	2013	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi			Fiscal loss carry forward
Perusahaan	3.993.054	3.138.184	The Company
Entitas Anak	64.333	27.574	Subsidiaries
Penyusutan dan lain-lain - neto			Depreciation and others - net
Entitas Anak - PS	487.434	281.867	Subsidiary - PS
Total	4.544.821	3.447.625	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Penyusutan dan lain-lain - neto			Depreciation and others - net
Perusahaan	277.151	390.379	The Company
Nilai wajar kredit pemasok			Fair value of supplier credit
Perusahaan	2.087	12.526	The Company
Total	279.238	402.905	Total
Aset pajak tangguhan - neto	4.265.583	3.044.720	Deferred tax assets - net

Berdasarkan penelaahan status dari aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Based on the review of the status of the deferred tax assets at the end of each year, management is of the opinion that the recognized deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak dan manfaat pajak sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax benefit calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the loss before tax and the tax benefit as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and the Year Then Ended (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Rugi sebelum manfaat pajak dari Perusahaan	(5.831.436)	(7.540.045)
Perusahaan		
Manfaat pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1.457.859	1.885.011
Penyesuaian rugi fiskal	226.455	(972)
Penyisihan aset pajak tangguhan tidak terpulihkan - rugi fiskal	(507.800)	(160.886)
Beda tetap	(148.025)	(130.201)
Penyisihan aset pajak tangguhan tidak terpulihkan - persediaan	(49.954)	-
Rugi fiskal kadaluarsa	-	(94.795)
Entitas Anak	242.328	82.417
Manfaat pajak	1.220.863	1.580.574

Loss before tax attributable to the Company

The Company
Tax benefit based on applicable tax rate
Fiscal loss adjustments
Allowance for unrecoverable deferred tax - fiscal loss
Permanent difference
Allowance for unrecoverable deferred tax - inventory
Expired tax loss
Subsidiaries

Tax benefit

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG - KREDIT PEMASOK

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan pembelian 1 unit *kawasaki gas turbin power section* dan *gear box* berikut suku cadang dan pemeliharaan mesin kompresor dan gas turbin kepada PT Euroasiatic Heat & Power Systems dengan nilai kontrak JPY169.344.887 dan AS\$62.697 (setara dengan AS\$1.676.659). Liabilitas ini dilunasi dengan cara cicilan yang dimulai pada bulan November 2013 dan berakhir pada bulan April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo liabilitas kepada pemasok masing-masing sebesar JPY45.479.885 (setara dengan AS\$381.127) dan JPY164.087.844 dan AS\$62.697 (setara dengan AS\$1.626.557).

15. LONG-TERM DEBTS - SUPPLIER CREDIT

In 2013, the Company purchased one unit of *kawasaki gas turbine power section* and *gear box* including spareparts and overhaul compressor and gas turbine to PT Euroasiatic Heat & Power Systems with contract value of JPY169,344,887 and US\$62,697 (equivalent to US\$1,676,659). The liability is being paid by installment starting November 2013 and will end in April 2015.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of the supplier credit amounted to JPY45,479,885 (equivalent to US\$381,127) and JPY164,087,844 and AS\$62,697 (equivalent to US\$1,626,557), respectively.

16. BEBAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan kerugian tangguhan yang belum diamortisasi dari transaksi jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan disajikan sebagai "Beban tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2014	2013
Beban tangguhan	1.508.292	1.508.292
Akumulasi amortisasi	(1.348.635)	(1.109.148)
Neto	159.657	399.144

Deferred charges
Accumulated amortization

Net

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and the Year Then Ended (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2014	2013
Aset keuangan lancar lainnya:		
Piutang lain-lain	29.435	14.809
Uang muka pembelian	55.193	283.339
Total	84.628	298.148
Aset keuangan tidak lancar lainnya:		
Uang jaminan	115.390	65.618
Liabilitas keuangan lancar lainnya:		
Uang muka penjualan	50.063	26.504
Utang dividen	77.918	79.523
Total	127.981	106.027

17. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

This account consist of:

Other current financial assets:
Accounts receivable - others
Advance for purchase

Other non - current financial asset:
Security deposits

Other current financial liabilities:
Advance from customers
Dividends payable

18. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

18. EQUITY

a. Capital Stock

The stockholders of the Company and their respective shareholdings are as follows:

	31 Desember 2014 dan 2013/ December 31, 2014 and 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In USD)	Stockholders
PT Cahaya Interkontinental The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.188.423.873	58,97%	118.842.387.300	52.193.820	PT Cahaya Interkontinental The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PV BK (Suisse) SA SG-TR	274.224.215	13,61%	27.422.421.500	3.123.283	PV BK (Suisse) SA SG-TR
Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	552.560.632	27,42%	55.256.063.200	21.477.046	Public (each below 5% ownership)
Total	2.015.208.720	100%	201.520.872.000	76.794.149	Total

b. Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tambahan modal disetor - neto terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari:	
- Penawaran umum terbatas II	4.206.701
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)
Neto	4.813.368

b. Additional Paid-in Capital - Net

As of December 31, 2014 and 2013, additional paid-in capital - net consists of:

Additional paid-in capital from:
- Limited public offering II
- Issuance of new shares without exercise of preemptive rights of existing shareholders
Shares issuance cost

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and limited public offering II in 2000.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya ketika mereka mencapai laba ditahan positif.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31		
	2014	2013	
Utang bank (Catatan 11)	36.785.609	32.952.277	Bank loans (Note 11)
Total ekuitas	23.509.311	29.898.760	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	1,56	1,10	Debt to equity ratio

18. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiary are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2014 and 2013. In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Limited Liability Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company and its subsidiaries when they have reached positive retained earnings.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2014 and 2013.

The Company and its subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries' accounts that make up the debt to equity ratio are as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
<u>Penjualan neto</u>		
Dalam negeri	23.638.307	27.030.450
Ekspor	23.576.779	22.241.165
Total penjualan neto	47.215.086	49.271.615

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2014 dan 2013.

Mulai sejak tahun 2013, lini usaha Perusahaan dari operasi yang dilanjutkan adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen laba usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Bahan baku yang digunakan	26.795.771	28.001.955
Upah buruh langsung	2.233.118	2.791.213
Beban pabrikasi	21.031.913	20.361.329
Jumlah Beban Produksi	50.060.802	51.154.497
Barang dalam proses		
Awal tahun	2.699.806	3.257.990
Akhir tahun	(2.609.078)	(2.699.806)
Beban Pokok Produksi	50.151.530	51.712.681
Barang jadi		
Awal tahun	17.759.909	16.596.510
Pembelian	145.194	124.305
Akhir tahun	(18.310.017)	(17.759.909)
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	367.889	-
Beban Pokok Penjualan	50.114.505	50.673.587

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

19. SALES AND SEGMENT INFORMATION

Consolidated information based on geographical segment, representing textile business lines, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
<u>Net sales</u>		
Domestic	23.638.307	27.030.450
Export	23.576.779	22.241.165
Total net sales	47.215.086	49.271.615

There are no sales to individual customers that exceed 10% of net sales in 2014 and 2013.

Starting in 2013, the Company's business line from continuing operation is only textile. As a result, the presentation of result, asset and liabilities segment is not required.

20. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Bahan baku yang digunakan	26.795.771	28.001.955
Upah buruh langsung	2.233.118	2.791.213
Beban pabrikasi	21.031.913	20.361.329
Jumlah Beban Produksi	50.060.802	51.154.497
Barang dalam proses		
At beginning of year	2.699.806	3.257.990
At end of year	(2.609.078)	(2.699.806)
Cost of Goods Manufactured	50.151.530	51.712.681
Barang jadi		
At beginning of year	17.759.909	16.596.510
Purchases	145.194	124.305
At end of year	(18.310.017)	(17.759.909)
Allowance for decline on market value and obsolescence of inventory	367.889	-
Cost of Goods Sold	50.114.505	50.673.587

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Jumlah Penjualan (%)/ Percentage to Net Sales (%)	
	2014	2013	2014	2013
PT Indonesia Toray Synthetic Formosa Chemical Fibre Corp., Taiwan	15.030.044	13.685.752	31.83%	27.77%
	5.110.328	3.566.698	10.82%	7.23%
Total	20.140.372	17.252.450	42.65%	35.00%

*PT Indonesia Toray Synthetic
Formosa Chemical Fibre Corp.,
Taiwan*

Total

21. BEBAN PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Perjalanan dan transportasi	838.954	691.536	<i>Travelling and transportation</i>
Beban sewa	196.510	187.831	<i>Rent expense</i>
Komisi	165.957	92.959	<i>Commission</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	164.490	200.666	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban ekspor	133.125	119.481	<i>Export expenses</i>
Beban kendaraan	8.367	6.376	<i>Vehicle expenses</i>
Penyusutan (Catatan 9)	4.553	4.948	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Listrik, air dan telepon	3.603	6.490	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.577	7.353	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	19.611	70.177	<i>Others</i>
Total	1.536.747	1.387.817	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Gaji dan tunjangan karyawan	414.806	436.223	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Pajak dan perizinan	235.663	155.840	<i>Taxes and licenses</i>
Penyusutan (Catatan 9)	169.542	178.230	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Sumbangan	83.923	10.897	<i>Donation</i>
Honorarium tenaga ahli	72.390	104.644	<i>Professional fees</i>
Listrik, air dan telepon	44.551	28.460	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perlengkapan kantor	36.270	54.722	<i>Office supplies</i>
Representasi dan jamuan	33.214	30.697	<i>Representation and entertainment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	22.309	9.535	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	170.088	133.507	<i>Others</i>
Total	1.282.756	1.142.755	Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Amortisasi beban tangguhan	239.486	239.486
Rugi selisih kurs - neto	-	893.287
Beban pesangon	-	42.587
Lain-lain - neto	50.541	410.152
Total	290.027	1.585.512

23. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of this account consist of the following:

Amortization of deferred charges
Loss on foreign exchange - net
Severance cost
Others - net
Total

24. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Laba selisih kurs - neto	98.726	-
Laba penjualan aset tetap	19.254	88.667
Lain-lain	18.390	67.202
Total	136.370	155.869

24. OTHER OPERATING INCOME

The details of this account consist of the following:

Gain on foreign exchange - net
Gain on sale of property, plant
and equipment
Others
Total

25. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Pada tanggal 18 Februari 2013, Direksi Perusahaan memutuskan menghentikan divisi pakaian jadi. Keputusan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Sebagai akibatnya, pendapatan dan biaya divisi pakaian jadi pada tahun 2013 diklasifikasikan sebagai bagian rugi dari operasi yang dihentikan sebesar AS\$1.613.521 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rugi dari operasi yang dihentikan pada tahun 2014 sebesar AS\$471.924 terutama merupakan biaya penyusutan aset tidak digunakan dalam usaha (Catatan 10).

25. DISCONTINUED OPERATIONS

As of February 18, 2013, the Company's directors decided to discontinue its garment division. The decision has been approved by the Company's Board of Commissioners. As a result, Income and expenses for the garment division for year 2013 was classified as part of loss from discontinued operations amounting to US\$1,613,521 in the consolidated statement of comprehensive income.

Loss from discontinued operations in 2014 amounting to US\$471,924 mainly represent depreciation expense of assets not used in operating (Note 10)

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	Rp7.845.535.558 EUR2.200	630.671 2.677	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	Rp25.377.425.840	2.039.986	Accounts receivable - trade
Uang jaminan	Rp1.435.445.422	115.391	Security deposits
Total		<u>2.788.725</u>	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	Rp5.973.168.822	480.159	Accounts payable - trade
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Pembiayaan konsumen	Rp139.893.336	11.245	Consumer finance
Kredit pemasok	JPY45.479.885	381.127	Credit supplier
Liabilitas jangka panjang			Long-term debt
Pembiayaan konsumen	Rp198.182.226	15.931	Consumer finance
Total		<u>888.462</u>	Total
Aset neto		<u><u>1.900.263</u></u>	Net assets

Jika posisi aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 17 Maret 2015 (Rp13.209 untuk 1 Dolar AS, Euro 0,95 untuk 1 Dolar AS dan JPY121,40 untuk 1 Dolar AS) Aset neto tersebut akan naik sebesar AS\$126.502.

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2014, the Company and its subsidiaries have assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	Rp7.845.535.558 EUR2.200	630.671 2.677	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	Rp25.377.425.840	2.039.986	Accounts receivable - trade
Uang jaminan	Rp1.435.445.422	115.391	Security deposits
Total		<u>2.788.725</u>	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	Rp5.973.168.822	480.159	Accounts payable - trade
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Pembiayaan konsumen	Rp139.893.336	11.245	Consumer finance
Kredit pemasok	JPY45.479.885	381.127	Credit supplier
Liabilitas jangka panjang			Long-term debt
Pembiayaan konsumen	Rp198.182.226	15.931	Consumer finance
Total		<u>888.462</u>	Total
Aset neto		<u><u>1.900.263</u></u>	Net assets

If the net assets in foreign currencies as of December 31, 2014 were presented using middle rates of exchange on March 17, 2015 (Rp13,209 to US\$1, Euro 0.95 to US\$1 and JPY 121.40 to US Dollar 1) the net assets would decrease by US\$126,502.

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, these are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1). Utang jangka panjang kepada pemasok dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas lancar lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014:

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (fair value hierarchy level 1). Long-term loans from suppliers are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash on hand and in banks, account receivable other current assets, other non-current assets, bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, short term employee benefit liability and other current financial liabilities approximates their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of bank loans with floating interest rates approximate their fair values as these are re-priced frequently.

The following table sets out the estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2014:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

	Yang diberikan dan piutang/ <i>Loans And receivables</i>	Pinjaman keuangan tersedia untuk dijual/ <i>AFS financial asset</i>	Aset Liabilitas biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	2.143.791	-	-	2.143.791	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	-	1.451	-	1.451	Short-term investments
Piutang usaha	5.271.348	-	-	5.271.348	Accounts receivable - trade
Aset keuangan lancar lainnya	84.628	-	-	84.628	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	115.391	-	-	115.391	Other non-current financial assets
	7.615.158	1.451	-	7.616.609	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	36.785.609	-	-	36.785.609	Bank loans
Utang usaha	7.760.335	-	-	7.760.335	Accounts payable - trade
Beban akrual	917.170	-	-	917.170	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	93.332	-	-	93.332	Short-term employee benefits liability
Pembiayaan konsumen	27.176	-	-	27.176	Consumer financing loan
Kredit pemasok	-	-	381.127	381.127	Supplier credit
Liabilitas keuangan lancar lainnya	127.982	-	-	127.982	Other current financial liabilities
	45.711.604	-	381.127	46.092.731	

Nilai tercatat dari kredit pemasok sebesar JPY45.479.885 (setara dengan AS\$381.127).

The carrying value of supplier credit amounted to JPY45,479,885 (equivalent to US\$381,127).

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan kredit pemasok.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Company and its subsidiaries' principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and supplier credit.

The Company and its subsidiaries' activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Company and its subsidiaries' risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and its subsidiaries.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar Amerika Serikat melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar AS Dolar dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 yang disajikan pada Catatan 26.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS meningkat sebesar 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$172.751, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah. Jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS menurun sebesar 10%, maka rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$211.140.

2. Risiko suku bunga

Perusahaan dan entitas anaknya dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman lainnya, seperti kredit pemasok.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Company and Its Subsidiaries have assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company and its subsidiaries' foreign exchange exposure.

The Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2014 which are presented in Note 26.

Sensitivity analysis for currency risk

As of December 31, 2014, if the exchange rate of the US Dollar against Rupiah appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been US\$172,751 lower, mainly as result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in Rupiah, while if the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated by 10%, loss before tax for the year then ended would have been US\$211,140 higher.

2. Interest rate risk

The Company and its subsidiaries are financed through bank loans and other borrowings such as supplier credit.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

2. Risiko suku bunga (lanjutan)

Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya yang dipengaruhi oleh suku bunga:

Suku bunga mengambang

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Kas dan bank	2.143.791	-	
Utang bank	36.785.609	-	
Pembiayaan konsumen	27.176	-	

Analisa sensitivitas untuk risiko bunga

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variable konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS\$183.928 terutama bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan dan entitas anaknya mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Perusahaan dan entitas anaknya memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

2. Interest rate risk (continued)

Therefore, the Company and its subsidiaries' exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Company and its subsidiaries' policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

	Jumlah/ Total	
	2.143.791	Cash on hand and in banks
	36.785.609	Bank loans
	27.176	Consumer financing loan

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2014, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been US\$183,928 higher/lower, mainly as result of higher/lower interest expenses on the loans with floating interest rates.

3. Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company and its subsidiaries require cash payment on 30 days after document has been completed. For local sales, the Company and its subsidiaries may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

3. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun, kecuali pembiayaan konsumen sebesar AS\$15.931.

5. Risiko harga

Perusahaan dan entitas anaknya terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

3. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiaries will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

All financial assets are not impaired.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

As of December 31, 2014, the Company and its subsidiaries' financial liabilities mature due within one year, except for consumer financing loan amounting to US\$15,931.

5. Price risk

The Company and its subsidiaries' exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Company and its subsidiaries believe that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production. The Company and its subsidiaries have converted their energy usage from diesel fuel to gas so that they can create the efficiency in the energy cost.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Perusahaan dan entitas anaknya akan melanjutkan usaha secara berkesinambungan.

Sejak tahun 2012, Perusahaan dan entitas anaknya mengalami rugi usaha disebabkan oleh beberapa faktor seperti pesangon atas pemutusan hubungan kerja karyawan, tenaga kerja baru yang belum berpengalaman dalam mengoperasikan mesin-mesin dan harga jual yang tidak menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anaknya masih mengalami defisit sebesar AS\$58.098.706 dan liabilitas jangka pendek telah melebihi jumlah aset lancar sebesar AS\$13.525.441. Perusahaan dan entitas anaknya mencatat rugi tahun berjalan sebesar AS\$6.389.449.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan entitas anaknya, manajemen berupaya menyusun rencana strategis sebagai berikut:

- Memberikan pelatihan secara terus menerus kepada tenaga kerja baru sehingga dapat mengoperasikan mesin dengan lebih efisien.
- Meningkatkan target utilisasi produksi Perusahaan secara bertahap.
- Mengendalikan biaya produksi terutama pada biaya energi.
- Mengawasi tingkat persediaan yang lebih disesuaikan dengan order yang diterima dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan.
- Menjaga pelanggan lama untuk tetap membeli produk Perusahaan dengan memberikan harga kompetitif dan pelayanan yang memuaskan.
- Mencari pelanggan baru dan memasarkan produk baru yang memiliki margin yang lebih tinggi.
- Memperluas pemasaran ke pemakai langsung termasuk produsen pakaian jadi, tas dan barang konsumsi lainnya.
- Menjaga rasio hutang dan modal secara konservatif dan hati-hati.

Dengan adanya rencana tersebut diatas, manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.

29. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' CURRENT BUSINESS CONDITION

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue as a going concern entities.

Starting 2012, the Company and its subsidiaries incurred loss from operations due to several conditions such as severance costs of the employees, inexperienced new employees who were not yet proficient in operating the machines and unfavourable selling prices.

As of December 31, 2014, the Company and its subsidiaries had a deficit of US\$58,098,706 and total current liabilities exceeded total current assets amounting to US\$13,525,441. The Company and its subsidiaries recorded loss for the current year amounting to US\$6,389,449.

To improve the performance of the Company and its subsidiaries, the management has prepared the following strategic plans as:

- *Provide continuous training to new employees, so they can operate the machine efficiently.*
- *To increase the Company's production utilization target gradually.*
- *To control the production cost, especially energy cost.*
- *To monitor level of inventories to be in line with the orders received and improve the quality of production.*
- *To maintain the existing customers to keep them buying the Company's products by providing the competitive price and satisfactory services.*
- *To Seek new customers and market new products that will yield higher margins.*
- *Expanding the marketing to direct users including garment manufactures, bags and other consumer goods.*
- *To maintain debt equity ratio conservatively and prudently.*

With the above plans in place, management believes that the Company and its subsidiaries would be able to improve their operations and financial condition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

30. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information on non cash activities are as follow :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	44.466	-	Acquisition of fixed asset through consumer financing loan

2014

Laporan Tahunan
Annual Report



PT. Ever Shine Tex Tbk

Head Office & Factory

Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 50
Ciujung Sukaraja, Bogor 16710
Jawa Barat - Indonesia
Tel : (62-251) 865 2412
Fax : (62-251) 865 2411

Branch & Correspondence Office

Jl. H. Fachruddin No. 16
Jakarta 10250, Indonesia
Tel : (62-21) 316 0238 (Hunting)
Fax : (62-21) 316 0260, 316 0271

www.evershinetex.com